

**SKRIPSI**

**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS XI MA  
MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**Oleh:**

**KHUSNUL KHOTIMAH**

**NPM: 1283581**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)**

**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1438 H / 2017 M**

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS XI MA  
MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar S.Pd

Oleh:  
KHUSNUL KHOTIMAH  
NPM. 1283581

Pembimbing I : Drs. M. Ardi, M.Pd.  
Pembimbing II : Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA

Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO LAMPUNG  
1438/2017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki, Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*:  
tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN FIQIH KELAS XI MA MA'ARIF NU 5  
SEKAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Nama : KHUSNUL KHOTIMAH

NPM : 1283581


Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**MENYETUJUI**


Untuk di seminarkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I


  
**Drs. M. Ardi, M.Pd.**  
NIP. 19610210198803 1 004

Metro, 08 Juni 2017

Pembimbing II

  
**Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA**  
NIP. 19721112 200003 1 004

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(IAIN) METRO**

---

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alingmulyo Kota Metro Telp. (0725) 41507 Telp. (0725) 47296 E-mail: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), Website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

---

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Hal : Pengajuan Munaqosah

Kepada Yth,  
Ketua Jurusan Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri  
Di Metro

*Assalamu'alaikumWr. Wb.*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Khusnul Khotimah  
NPM : 1283581  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Proposal : PENGARUH KETERAMPILAN  
MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN FIQIH KELAS XI MA  
MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG TAHUN  
PELAJARAN 2016/2017

Sudah kami setujui dan dapat dimunaqosahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

Pembimbing I

**Drs. M. Ardi, M.Pd.**  
**NIP. 19670210-198803 1 004**

Metro, 08 Juni 2017  
Pembimbing II

**Buyung Syukron, S.Ag., SS., MA**  
**NIP. 19721112 200003 1 004**



**PENGESAHAN UJIAN**

No: 17.28.F.TIK/0/5/0155/2017

Skripsi dengan judul : PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQH KELAS XI MA MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2016/2017, yang disusun oleh: KHUSNUL KHOTIMAH, NPM 1283581, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal : Senin/10 Juli 2017.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd.  
Penguji I : Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si  
Penguji II : Buyung Syukron, S.Ag., SS, MA  
Sekretaris : Amin Efendi, M.Pd.I



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Akla, M.Pd.**

NIP. 19691008 200003 2 005

## **ABSTRAK**

# **PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS XI MA MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**Oleh:**

**KHUSNUL KHOTIMAH**

Keterampilan guru dalam mengajar berfungsi untuk mengukur langkah-langkah kemajuan serta memberikan umpan balik dan dapat membantu pendidik itu sendiri dalam mengatasi permasalahan-permasalahan atau kendala-kendala yang muncul pada waktu penyampaian materi pembelajaran sehingga materi pembelajaran yang akan disampaikan pendidik dapat diserap oleh peserta didik dengan baik dan diharapkan hasil belajar peserta didik lebih baik.

Hasil prasurvey menyatakan bahwa pendidik mata pelajaran Fiqih yang ada telah menggunakan berbagai keterampilan dalam mengajar, namun hasil belajar peserta didik kelas XI mata pelajaran fiqih di MA Ma'arif NU 5 Sekampung Tahun Pelajaran 2016/2017 masih rendah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh antara keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas XI MA MA'arif NU 5 Sekampung Tahun Pelajaran 2016/2017?”. Sedangkan Tujuannya adalah untuk mengetahui keterampilan mengajar guru MA M'arif NU 5 Sekampung Tahun Pelajaran 2016/2017, untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas XI MA Ma'arif NU 5 Sekampung Tahun Pelajaran 2016/2017, dan untuk mengetahui pengaruh antara keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas XI MA Ma'arif NU 5 Sekampung Tahun Pelajaran 2016/2017. Hipotesis yang diajukan dalam ini adalah “ada pengaruh antara keterampilan guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.”

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI MA Ma'arif NU 5 Sekampung yang berjumlah 220 siswa. Sedangkan sampel yang diperoleh dari teknik simple random sampling adalah 32 siswa. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode angket (questionare), dokumentasi, dan observasi. Kemudian dalam menganalisis data digunakan rumus regresi linier sederhana.

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana maka dapat diketahui bahwa terdapat korelasi antara variabel keterampilan mengajar guru dengan variabel hasil belajar dengan koefisien korelasi sebesar 0,257 dengan nilai probabilitas ( $p$ ) < alpha 0,01. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi yang terjadi antara kedua variabel tersebut sangat signifikan. Besarnya korelasi predictor terhadap Hasil belajar adalah  $R^2 \times 100\%$ . Dari hasil analisis statistik yang dilakukan diperoleh nilai ( $R^2$ )=0,66. Berarti keterampilan mengajar guru menunjukkan pengaruh terhadap kesehatan hasil belajar siswa sebesar 66%. Dan sisanya 34% ditentukan oleh faktor lain.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KHUSNUL KHOTIMAH

NPM : 1283581

Jurusan : PAI

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro,

Yang menyatakan



**KHUSNUL KHOTIMAH**

NPM. 1283581

## MOTTO

تَفَقَّهُ فَإِنَّ الْفِئَةَ أَفْضَلُ فَإِنَّ إِلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَى وَأَعْدَلُ قَاصِدٍ

*“Belajarlah ilmu fiqih karena itu merupakan penuntun paling utama untuk membuat kebaikan, taqwa dan tujuan yang luas”.<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Syeikh Az-Zarmuji, *Terjemah Ta'lim Muta'alim*, (Surabaya: Mutiara Ilmu, 2009), h. 7



## **PERSEMBAHAN**

Keberhasilan studiku kupersembahkan kepada:

1. Kedua orangtua-ku (Bapak Mustofa Abbas dan Ibu Siti Alfiah) yang aku cintai yang senantiasa mengasuh, membesarkan, mendidik dan membimbing, serta mendoakan dan member dukungan demi keberhasilanku.
2. Kakak-kakak ku yang selalu memberikan motivasi dan dukungan demi keberhasilanku.
3. Bapak Drs. M. Ardi, M.Pd. dan Bapak Buyung Syukron, S.Ag, SS. MA. yang telah membimbing dengan baik selama proses bimbingan.
4. Sahabat-sahabatku seperjuangan angkatan 2012 yang selalu mendukungku, memotivasiku dan yang aku sayangi.
5. Almamater IAIN Metro Lampung.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MA Ma’arif Nu 5 Sekampung Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih: Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Muhammad Ali, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Drs. M. Ardi, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA selaku pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Seluruh dosen dan karyawan IAIN Metro Lampung.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada.

Metro, 07 Juni 2017  
Penulis

Khusnul Khotimah  
NPM. 1283581

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>Halaman Sampul</b> .....	i
<b>Halaman Judul</b> .....	ii
<b>Halaman Abstrak</b> .....	iii
<b>Halaman Persetujuan</b> .....	iv
<b>Halaman Pengesahan</b> .....	v
<b>Halaman Orisinilitas Penelitian</b> .....	vi
<b>Halaman Motto</b> .....	vii
<b>Halaman Persembahan</b> .....	viii
<b>Halaman Kata Pengantar</b> .....	ix
<b>Daftar Isi</b> .....	x
<b>Daftar Tabel</b> .....	xiii
<b>Daftar Gambar</b> .....	xiv
<b>Daftar Lampiran</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
F. Penelitian Relevan .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	8
A. Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih .....	8
1. Pengertian Hasil Belajar Fiqih .....	8
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	9
3. Kriteria Hasil Belajar .....	11
B. Keterampilan Mengajar Guru .....	11
1. Pengertian Keterampilan Mengajar Guru .....	11

2. Macam-Macam Keterampilan Mengajar .....	14
3. Fungsi Guru .....	19
4. TanggungJawab Guru .....	23
C. KeterkaitanKeterampilanMengajar Guru Terhadap HasilBelajarSiswaPada Mata PelajaranFiqih .....	24
D. KerangkaKonseptualPenelitian .....	27
E. HipotesisPenelitian.....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Rancangan Penelitian .....	30
B. Definisi Operasional Variabel.....	31
1. VariabelBebas .....	32
2. VariabelTerikat .....	32
C. Populasi Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	33
1. Populasi .....	33
2. Sampel.....	34
3. TeknikPengambilanSampel.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
1. MetodeAngket ( <i>Quistionare</i> ) .....	35
2. MetodeDokumentasi .....	36
3. MetodeObservasi.....	37
E. Instrumen Penelitian.....	37
F. TeknikAnalisis Data .....	40
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. TemuanUmum.....	41
1. DeskripsiLokasiPenelitian.....	41
B. TemuanKhusus.....	48
1. Analisis Data HasilPenelitian.....	48
2. UjiPersyaratanAnalisis .....	52
3. PengujianHipotesis.....	55
C. Pembahasan.....	58

<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	59
B. Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>63</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	

## DaftarTabel

	Halaman
Tabel 1 Kreteria Hasil Belajar.....	11
Tabel 2 Jumlah Populasi Siswa.....	33
Tabel 3 Kisi-kisi Instrumen.....	38
Tabel 4 Kisi-kisi Angket.....	38
Tabel 5 Sarana Prasarana .....	47
Tabel 6 Data Angket Keterampilan Guru .....	48
Tabel 7 Data Distribusi Angket.....	49
Tabel 8 Data Angket Hasil Belajar .....	50
Tabel 9 Data Frekuensi Angket.....	52
Tabel 10 Rangkuman Validitas.....	53
Table 12 Reabilitas.....	54
Tabel 12 Rangkuman Analisis Regresi Sederhana .....	55



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
1. Struktur Organisasi MA Ma'arif NU 5 Sekampung .....	45
2. Denah Lokasi MA Ma'arif NU 5 Sekampung .....	46
3. Dokumentasi Penyebaran Angket MA Ma'arif NU 5 Sekampung .....	

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
APD .....	63
Izin Pra Survey .....	65
Balasan PraSurvey .....	66
Bimbingan Skripsi.....	67
Surat Tugas .....	68
Surat Izin Riset.....	69
Balasan Izin Riset.....	71
Bebas Pustaka .....	72
OUTLINE .....	73
Kartu Konsultasi Bimbingan.....	76

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Peranan guru sangat menentukan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan. Untuk itu guru sebagai agen pembelajaran dituntut untuk mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Guru memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam pembangunan bidang pendidikan.

Mata pelajaran fiqih merupakan salah satu program pendidikan yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, serta mengamalkan ajaran fiqih dari sumber utamanya kitab suci Al- Qur'an dan As-Sunnah.

Proses belajar mengajar mata pelajaran Fiqih pada dasarnya adalah proses interaksi antara guru dan siswa untuk mengembangkan gagasan dan pemahaman terhadap konsep yang telah dirumuskan dalam kurikulum pembelajaran. Dalam interaksi tersebut terkandung pesan-pesan yang diterima dalam bentuk pengetahuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Oleh karena itu, keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh efektifitas interaksi tersebut. Dalam konteks demikian maka hasil belajar merupakan perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran.

Salah satu untuk mengoptimalkan hasil belajar adalah memperbaiki pengajaran yang dalam hal ini banyak ditentukan oleh guru. Guru merupakan orang tua kedua bagi anak didiknya yang dipercayakan oleh orang tua kandung/wali siswa dalam jangka waktu tertentu, diantaranya untuk menjaga

dan mendidik mereka diruang lingkup sekolah. Guru sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar yang bertugas menciptakan situasi dan kondisi yang memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien. Sebelum mengajar, guru harus merencanakan kegiatan pengajaran secara sistematis, sehingga siswa dapat menerima kegiatan pembelajaran dengan mudah. Karena itu tidak salah lagi, apabila guru dipandang sebagai penentu yang paling dominan dalam kesuksesan siswa.

Keterampilan mengajar adalah keterampilan dasar yang mutlak dimiliki oleh guru baik terkait tentang strategi belajar, pengelolaan kelas dan hal-hal yang berkaitan dengan kompetensinya dalam memberikan pengajaran pada siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil prasurvey pada 12 februari 2016, dapat diketahui terdapat kesenjangan antara keterampilan mengajar guru dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat penulis kemukakan bahwa masih terjadi kesenjangan dalam proses pembelajaran seringkali berlangsung tidak efektif, hal ini dikarenakan masih belum maksimalnya keterampilan mengajar guru dalam pemanfaatan media belajar, kemudian terlihat dari pemilihan metode pembelajaran yang kurang maksimal dan evaluasi belajar yang belum sepenuhnya berjalan dengan baik, dan kurangnya minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini terbukti dengan ada beberapa siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan malas-malasan, ngobrol, kurang memperhatikan guru dan membuat kegaduhan pada jam belajar.

Sedangkan data hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih ditemui banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Ketuntasan belajar masih rendah dan belum mencapai hasil yang diharapkan. Siswa yang mendapat nilai  $>75$  sebanyak 14 atau 40% yang tuntas dan siswa yang mendapat nilai  $<75$  sebanyak 18 atau 60% yang tidak tuntas dari jumlah siswa keseluruhan kelas XI IPA 2 yaitu 32 orang. Presentasi tersebut diperoleh berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran Fiqih kelas XI yaitu 75.

Permasalahan di atas dapat dihindari apabila guru bisa menguasai keterampilan mengajar dalam proses pembelajaran di kelas sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk mengambil penelitian tentang “ Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MA Ma’arif NU 5 Sekampung”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah di antaranya sebagai berikut :

1. Proses belajar mengajar yang kurang kondusif dan ada sebagian siswa yang asik ngobrol ketika guru menjelaskan materi.
2. Dalam menyampaikan materi pembelajaran guru dinilai kurang terampil dalam memilih metode pembelajaran sehingga pengelolaan kelas jadi kurang terkontrol.
3. Hasil belajar siswa masih rendah dalam mata pelajaran fiqih.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penulis tidak menyimpang dari pokok permasalahan maka penulis batasi dalam penelitian, adapun rincian pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Keterampilan guru dalam hal ini adalah penguasaan guru terhadap keterampilan dan kompetensi dalam mengajar mengajar.
2. Hasil belajar siswa dalam ahal ini adalah mata pelajaran Fiqih.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari identifikasi masalah, pembatasan masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh antara keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas XI MA Ma’arif NU 5 Sekampung Tahun Pelajaran 2016/2017?”

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui keterampilan mengajar guru MA Ma’arif NU 5 Sekampung Tahun Pelajaran 2016/2017.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas XI MA Ma’arif NU 5 Sekampung Tahun Pelajaran 2016/2017.
- c. Untuk mengetahui pengaruh antara keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas XI MA Ma’arif NU 5 Sekampung Tahun Pelajaran 2016/2017.



## **2. Manfaat Penelitian**

- a. Secara teoritis penelitian ini berguna sebagai sumbangan pemikiran yang dapat memperkaya informasi dalam rangka meningkatkan keterampilan mengajar guru MA Ma'arif NU 5 Sekampung.
- b. Dapat memperkaya pengetahuan bagi guru MA Ma'arif NU 5 Sekampung untuk meningkatkan keterampilan dalam mengajar.
- c. Bagi siswa supaya dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.

## **F. Penelitian Relevan**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan terhadap karya ilmiah (skripsi) di perpustakaan STAIN Jurai Siwo Metro bahwa yang membahas tentang keterampilan guru banyak penulis temukan, tetapi dalam hal ini peneliti menekankan bahwa penelitian yang akan dilakukan berfokus pada pengaruh keterampilan guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas XI MA Ma'arif NU 5 Sekampung. Penelusuran yang penulis temukan dalam buku-buku yang membahas tentang keterampilan guru diantaranya:

Skripsi karya Khoiriah, NPM 0630671, dengan judul “Hubungan antara keterampilan guru pondok pesantren dalam mengajar dengan prestasi belajar fiqih santri Pondok Pesantren Riyadhatul Ulum 39 B Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2009/2010”.

Dengan menganalisis skripsi tersebut terdapat perbedaan dalam judul penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu pengaruh keterampilan guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas XI MA Ma'arif NU

5 Sekampung Tahun Pelajaran 2016/2017, perbedaannya yaitu pada variabel Y prestasi belajar sedangkan penulis membahas tentang hasil belajar.

Sedangkan perbedaan secara teori yang pertama, di dalamnya dijelaskan teori tentang variabel, kemudian perbedaan yang kedua, terletak pada penempatan variabel yaitu variabel bebas diletakkan di awal sedangkan penulis meletakkan variabel bebas itu di akhir. Kemudian materi pelajaran fiqih juga dijelaskan di dalamnya. Sedangkan perbedaan secara analisis kurang lebihnya sama apabila keterampilan seorang guru itu baik maka hasil belajar siswa akan meningkat atau baik. Kemudian perbedaan dalam alat pengumpul data terletak pada metode interview di dalam skripsi ini tidak menggunakan metode interview sedangkan penulis menggunakan metode interview.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **A. Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih**

#### **1. Pengertian Hasil Belajar Fiqih**

Hasil belajar adalah “perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah laku”.<sup>2</sup>

Hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat berhasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.<sup>3</sup>

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf kata atau simbol.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa dalam menerima pengetahuan atau wawasan dalam suatu kegiatan belajar mengajar.

Pengertian Fiqih menurut bahasa, artinya pemahaman mendalam yang membutuhkan adanya pengarahan potensi akal. Adapun pengertian fiqih secara terminology, diartikan sebagai pengetahuan keagamaan yang

---

45 <sup>2</sup> Ngalim Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), h.

159 <sup>3</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h.

mencakup seluruh ajaran agama, baik berupa kitab maupun amaliah.<sup>4</sup> Adapun pengambilan bahannya adalah dari al-Qur'an, As-Sunnah, Ijma dan qiyas. Faedah fiqih itu menjunjung tinggi perintah-perintah Allah dan menyingkiri segala larangannya.

Ilmu fiqih sebagai salah satu kajian pokok di dunia pendidikan dimana ilmu tersebut membutuhkan pemahaman yang dalam bentuk kehidupan sehari-hari, karena perlu didasari bahwa segala tingkah laku kita memiliki hukum sedangkan hukum tersebut masuk dalam kajian ilmu fiqih. Selain itu ilmu fiqih dapat memahami juga bahwa ilmu fiqih merupakan ilmu yang sangat penting untuk difahami. Demikian betapa pentingnya, ilmu fiqih sehingga dalam ta'lim muta'alim Syeh Ibrahim bin Ismail menjelaskan keutamaan ilmu fiqih dalam syariatnya dan dalam syair dibawah ini:

تَفَقَّهُ فَإِنَّ الْفِقْهَ أَفْضَلُ قَائِدٍ إِلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَى وَأَعَدَّ لُ قَاصِدٍ

Artinya: “Belajarlah ilmu fiqih karena fiqih itu merupakan penuntun paling utama untuk membuat kebaikan, taqwa dan tujuan yang luas”.<sup>5</sup>

Berdasarkan endapat di atas dapat penulis pahami bahwa hasil belajar fiqih ialah hasil belajar siswa yang diperoleh pada mata pelajaran fiqih setelah melakukan ujian semester atau ulangan harian fiqih.

---

<sup>4</sup>Muhammad Ma'shum Zein, *Ilmu Ushul Fiqh*, (Jombang: Darul Hikmah, 2008), h. 19

<sup>5</sup> Syeikh Az-Zarnuji, *Terjemah Ta'lim Muta'alim*, (Surabaya: Mutiara Ilmu, 2009), h.

## 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam belajar tentunya anak itu harus berusaha semaksimal mungkin hingga hasil yang dicapai dapat memuaskan.

Di samping itu, keberhasilan siswa dalam belajar di tunjang oleh beberapa faktor yang dapat mempengaruhi belajar. Sebagaimana yang dikemukakan oleh slameto bahwa faktor yang mempengaruhi belajar dibagi menjadi dua golongan, diantaranya:

1. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor tersebut meliputi faktor jasmani (faktor kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan), dan faktor kelelahan.
2. Faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu. Faktor ekstern dikelompokkan menjadi 3 faktor yaitu :
  - a) Faktor keluarga, yaitu meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
  - b) Faktor sekolah, yang meliputi metode belajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
  - c) Faktor masyarakat, yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.<sup>6</sup>

Penjelasan di atas dapat dimaknai bahwa faktor intern dan faktor ekstern sangat mendukung dalam mempengaruhi hasil belajar. Ketika faktor intern tidak tercapai maka proses pembelajaran pun tidak sempurna dan faktor ekstern pun harus mendukung, guru mempunyai peran utama dalam proses pembelajaran karena guru yang akan mentransfer ilmu kepada siswa sehingga Guru harus mempunyai keterampilan dalam mengajar dan

---

<sup>6</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), h. 54-72

mengarahkan siswa. Hasil belajar dalam penelitian ini dilihat dari legger siswa kelas XI MA Ma'arif NU 5 Sekampung.

### 3. Kriteria Hasil Belajar

Untuk mengetahui pencapaian hasil belajar, maka harus ada kriteria yang dapat dijadikan pedoman untuk mengukur hasil belajar.

**Tabel 1**  
**Kriteria Hasil Belajar**

Simbol-simbol Nilai	Huruf	Predikat
Angka		
8-10 = 80-100 = 3,1- 4	A	Sangat Baik
7-7,9 = 70-79 = 2,1-3	B	Baik
6-6,9 = 60-69 = 1,1-2	C	Cukup
5-5,9 = 50-59 = 1	D	Kurang
0-4,9 = 0-49 = 0	E	Gagal <sup>7</sup>

Berdasarkan keterangan di atas, siswa dengan hasil belajar 80 sampai 100 berarti mendapatkan predikat sangat baik yang diberi simbol huruf A, 70 sampai 79 dengan predikat baik simbol B, 60 sampai 69 dengan predikat cukup simbol C, 50 sampai 59 dengan predikat kurang simbol D, dan 0 sampai 49 dengan predikat kurang simbol E.

## B. Keterampilan Mengajar Guru

### 1. Pengertian Keterampilan Mengajar Guru

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Oleh karena itu, untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif, dan menyenangkan, diperlukan

<sup>7</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 223



berbagai keterampilan. Di antaranya adalah keterampilan pembelajaran atau keterampilan mengajar.

Keterampilan mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh. Turney (1973) mengungkapkan 8 keterampilan mengajar yang sangat berperan dan menentukan kualitas pembelajaran, yaitu keterampilan bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi kelompok kecil, mengelola kelas, serta mengajar kelompok kecil dan perorangan. Penguasaan terhadap keterampilan mengajar tersebut harus utuh dan terintegrasi, sehingga diperlukan latihan yang sistematis, misalnya melalui pembelajaran mikro (*micro teaching*).<sup>8</sup>

Telah banyak ahli yang mencoba merumuskan istilah mengajar ditinjau dari sudut pandang masing-masing. Diantaranya adalah:

Mengajar ialah menyampaikan pengetahuan kepada siswa didik atau murid di sekolah. Ahli lain berpendapat mengajar atau mendidik itu adalah memberikan bimbingan belajar kepada murid. Kemudian ahli lain berpendapat lagi mengajar sebagai kegiatan mempersiapkan siswa untuk menjadi warga Negara yang baik sesuai dengan tuntutan masyarakat.<sup>9</sup>

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam

---

<sup>8</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 69

<sup>9</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), h. 44

bentuk penyampaian pengetahuan kepada siswa atau murid serta merupakan hasil terapan teori-teori dalam mengajar sehingga siswa mendapatkan pembinaan, penggemblengan serta pengajaran ilmu pengetahuan sesuai dengan tuntutan masyarakat.

Guru merupakan kunci keberhasilan sebuah lembaga pendidikan. Guru adalah *sales agent* dari lembaga pendidikan. Baik atau buruknya perilaku atau cara mengajar guru akan sangat mempengaruhi citra lembaga pendidikan, oleh sebab itu sumber daya guru ini harus dikembangkan baik melalui pendidikan dan pelatihan dan kegiatan lain agar kemampuan profesionalnya lebih meningkat.<sup>10</sup>

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin.<sup>11</sup>

Pengertian lain guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di surau/musala, di rumah, dan sebagainya.<sup>12</sup>

Dari uraian di atas dapat kita pahami bahwa guru adalah seseorang yang membantu atas perkembangan dan pertumbuhan siswa untuk

---

<sup>10</sup> Buchari Alma, *Guru Profesional*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 123

<sup>11</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 37

<sup>12</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 26

membentuk sumber daya manusia yang baik dan berguna bagi bangsa dan agama, dengan begitu guru dan siswa dapat bekerjasama dalam hal yang lebih bermanfaat sehingga siswa dapat lebih baik dalam memecahkan masalah dan hasil belajar siswa bisa menjadi lebih baik.

Dari berbagai penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar guru yaitu merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam bentuk penyampaian pengetahuan kepada siswa untuk membentuk sumber daya manusia yang baik dan berguna bagi bangsa dan agama, dengan begitu siswa dapat bekerjasama dalam hal yang lebih bermanfaat sehingga siswa bisa menjadi lebih baik.

## **2. Macam-macam Keterampilan Mengajar**

Setiap keterampilan mengajar memiliki komponen dan prinsip-prinsip dasar tersendiri. Berikut diuraikan delapan keterampilan dan cara menggunakannya agar tercipta pembelajaran yang kreatif, professional, dan menyenangkan.<sup>13</sup> Yang diantaranya:

### **1) Keterampilan bertanya**

Dalam proses belajar mengajar bertanya memainkan peranan penting sebab pertanyaan yang tersusun dengan baik dan teknik pelontaran yang tepat pula akan membangkitkan minat dan rasa ingin tahu peserta belajar terhadap sesuatu masalah yang sedang dibicarakan serta mengembangkan pola berfikir dan cara belajar aktif dari peserta belajar yang bersangkutan sebab berfikir itu sendiri adalah bertanya.

---

<sup>13</sup>Ibid, h. 70

- a) Pertanyaan yang jelas dan singkat
- b) Memberi acuan
- c) Memusatkan perhatian
- d) Memberi giliran dan menyebarkan pertanyaan
- e) Pemberian kesempatan berfikir
- f) Pemberian tuntunan

## 2) Memberi penguatan

Penguatan adalah segala bentuk respon, terhadap sesuatu perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan terulangnya kembali perilaku tersebut. Penguatan dapat dilakukan secara verbal, dan nonverbal, dengan prinsip kehangatan, keantusiasan, kebermaknaan, dan menghindari penggunaan respon negatif.

Beberapa hal yang harus diperhatikan guru dalam memberipenguatan:

- a) Penguatan harus diberikan sungguh-sungguh.
- b) Penguatan yang diberikan harus memiliki makna yang sesuai dengan kompetensi yang diberi penguatan.
- c) Hindarkan respon negatif terhadap jawaban peserta didik.
- d) Penguatan harus dilakukan segera setelah suatu kompetensi ditampilkan.
- e) Penguatan yang diberikan hendaknya bervariasi.

## 3) Mengadakan variasi

Variasi dalam kegiatan pembelajaran adalah perubahan dalam proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi para peserta belajar, serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan siswa sehingga dalam situasi belajar mengajar siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi.<sup>14</sup>

Variasi dalam pembelajaran bertujuan:

- a) Meningkatkan perhatian siswa terhadap materi standar yang relevan.
- b) Memberikan kesempatan bagi perkembangan bakat siswa terhadap berbagai hal baru dalam pembelajaran.
- c) Memupuk perilaku positif siswa terhadap pembelajaran.
- d) Memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuannya.

Variasi dalam gaya mengajar dapat dilakukan dengan berbagai cara sebagai berikut:

- a) Variasi suara: rendah, tinggi, besar, kecil.
- b) Memusatkan perhatian.
- c) Membuat kesenyapan sejenak (diam sejenak).
- d) Mengadakan kontak pandang dengan peserta didik.
- e) Variasi gerakan badan dan mimik.
- f) Mengubah posisi, misalnya dari depan kelas, berkeliling ditengah kelas dan ke belakang kelas, tetapi jangan menunggu suasana pembelajaran.

---

<sup>14</sup> Ibid, h. 78

#### 4) Keterampilan menjelaskan

Menjelaskan adalah mendeskripsikan secara lisan tentang sesuatu benda, keadaan, fakta dan data sesuai dengan waktu dan hukum-hukum yang berlaku. Menjelaskan merupakan suatu aspek penting yang harus dimiliki guru, mengingat sebagian besar pembelajaran menuntut guru untuk memberikan penjelasan. Oleh sebab itu keterampilan menjelaskan perlu ditingkatkan agar dapat mencapai hasil yang optimal.

#### 5) Membuka dan menutup pelajaran

Membuka dan menutup pelajaran merupakan dua kegiatan rutin yang dilakukan guru untuk memulai dan mengakhiri pembelajaran. Agar kegiatan tersebut memberikan sumbangan yang berarti terhadap pencapaian tujuan pembelajaran, perlu dilakukan secara professional. Membuka dan menutup pelajaran yang dilakukan secara professional akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan pembelajaran.

Komponen-komponen yang berkaitan dengan membuka pelajaran meliputi:

- (1) Menarik minat siswa.
- (2) Membangkitkan motivasi.
- (3) Memberi acuan dan
- (4) Membuat kaitan.

#### 6) Membimbing diskusi kelompok kecil

Diskusi kelompok adalah suatu proses yang teratur dan melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka untuk mengambil kesimpulan dan memecahkan masalah.

Diskusi kelompok kecil merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran yang sering digunakan. Diskusi kelompok kecil memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Melibatkan sekitar 3 sampai lima orang peserta dalam setiap kelompok.
2. Berlangsung secara informal, sehingga setiap anggota dapat berkomunikasi langsung dengan anggota lain.
3. Memiliki tujuan yang dicapai dengan kerja sama antar anggota kelompok.
4. Berlangsung secara sistematis.

#### 7) Mengelola kelas

Keterampilan pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran. Suatu kondisi belajar yang optimal dapat dicapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta pengendalian dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran.

Beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pengelolaan kelas adalah (1) kehangatan dan keantusiasan, (2) tantangan, (3)

bervariasi, (4) luwes, (5) penekanan pada hal-hal positif, dan (6) penanaman disiplin diri.

#### 8) Mengajar kelompok kecil dan perorangan

Pengajaran kelompok kecil dan perorangan merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap setiap siswa, dan menjalin hubungan yang lebih akrab antara guru dengan siswa maupun antara siswa dengan siswa.

Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan dapat dilakukan dengan:

- a) Mengembangkan keterampilan dalam pengorganisasian dengan memberikan motivasi dan membuat variasi dalam pemberian tugas.
- b) Membimbing dan memudahkan belajar yang mencakup penguatan, proses awal, dan interaksi pembelajaran.
- c) Perencanaan penggunaan ruangan.
- d) Pemberian tugas yang jelas, menantang dan menarik.

Berdasarkan kedelapan komponen atau bentuk keterampilan diatas, ini yang menjadi keterampilan mengajar.

### **3. Fungsi Guru**

Minat, bakat, kemampuan, dan potensi-potensi yang dimiliki oleh siswa tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru. Dalam kaitan ini guru perlu memperhatikan siswa secara individual, karena antara satu siswa dengan yang lain memiliki perbedaan yang sangat mendasar. Mungkin di antara kita masih ingat, ketika duduk di kelas I SD, guru-lah



yang pertama kali membantu memegang pensil untuk menulis, ia memegang satu demi satu tangan siswa dan membantunya untuk dapat memegang pensil dengan benar. Memahami uraian tersebut, betapa besar jasa guru dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan siswa.<sup>15</sup>

Dengan memperhatikan kajian tersebut ada beberapa peranan yang diharapkan dari guru seperti uraian di bawah ini:

**a. Korektor**

Sebagai korektor, guru harus bisa membedakan mana nilai yang baik dan mana nilai yang buruk. Kedua nilai yang berbeda ini harus betul-betul dipahami dalam kehidupan di masyarakat. Kedua nilai ini mungkin telah siswa miliki dan mungkin pula telah mempengaruhinya sebelum siswa masuk sekolah.<sup>16</sup>

**b. Inspirator**

Sebagai inspirator, guru harus dapat memberikan ilham yang baik bagi kemajuan belajar siswa. Persoalan belajar adalah masalah utama siswa. Guru harus dapat memberikan petunjuk (ilham) bagaimana cara belajar yang baik.

**c. Informator**

Sebagai informator, guru harus dapat memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan teknologi, selain sejumlah bahan pelajaran untuk setiap mata pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum. Informasi yang baik dan efektif diperlukan dari guru. Untuk

---

<sup>15</sup>Ibid, h. 35

<sup>16</sup>Ibid, h. 35

menjadi informator yang baik dan efektif penguasaan bahasalah sebagai kuncinya, ditopang dengan penguasaan bahan yang akan diberikan kepada siswa.

**d. *Organisator***

Sebagai organisator adalah sisi lain dari peranan yang diperlukan dari guru. Dalam bidang ini guru memiliki kegiatan pengelolaan kegiatan akademik, menyusun tata tertib sekolah, menyusun kalender akademik, dan sebagainya. Semuanya diorganisasikan, sehingga dapat mencapai efektivitas dan efisiensi dalam belajar pada diri siswa.

**e. *Motivator***

Sebagai motivator, guru hendaknya dapat mendorong siswa agar bergairah dan aktif belajar. Dalam upaya memberikan motivasi, guru dapat menganalisis motif-motif yang melatarbelakangi siswa malas belajar dan menurun prestasinya di sekolah. Setiap saat guru harus bertindak sebagai motivator, karena dalam interaksi edukatif tidak mustahil ada di antara siswa yang malas belajar dan sebagainya.

**f. *Inisiator***

Dalam peranannya sebagai inisiator, guru harus dapat menjadi pencetus ide-ide kemajuan dalam pendidikan dan pengajaran. Proses interaksi edukatif yang ada sekarang harus diperbaiki sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pendidikan.

**g. *Fasilitator***

Sebagai fasilitator, guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan kegiatan belajar siswa. Lingkungan belajar yang tidak menyenangkan, suasana ruang kelas yang pengap, meja dan kursi yang berantakan, fasilitas belajar yang kurang tersedia, menyebabkan siswa malas belajar. Oleh karena itu, menjadi guru bagaimana menyediakan fasilitas sehingga akan tercipta lingkungan belajar yang menyenangkan siswa.

**h. *Pembimbing***

Peranan guru yang tidak kalah pentingnya dari semua peran yang telah disebutkan di atas, adalah sebagai pembimbing. Peranan ini harus lebih dipentingkan, karena kehadiran guru di sekolah adalah untuk membimbing siswa menjadi manusia dewasa susila yang cakap. Tanpa bimbingan, siswa akan mengalami kesulitan dalam menghadapi perkembangan dirinya.

**i. *Mediator***

Sebagai mediator, guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan dalam berbagai bentuk dan jenisnya, baik media nonmaterial maupun materil. Media berfungsi sebagai alat komunikasi guna mengefektifkan proses interaksi edukatif. Keterampilan menggunakan semua media itu diharapkan dari guru yang disesuaikan dengan pencapaian tujuan pengajaran. Sebagai

mediator, guru dapat diartikan sebagai penengah dalam proses belajar siswa.

**j. *Evaluator***

Sebagai evaluator, guru dituntut untuk menjadi seorang evaluator yang baik dan jujur, dengan memberikan penilaian yang menyentuh aspek ekstrinsik dan intrinsik. Sebagai evaluator, guru tidak hanya menilai produk (hasil pengajaran), tetapi juga menilai proses (jalannya pengajaran). Dari kedua kegiatan ini akan mendapatkan umpan balik (feedback) tentang pelaksanaan interaksi edukatif yang telah dilakukan.

**4. Tanggung Jawab Guru**

Guru adalah orang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan siswa. Pribadi susila yang cakap adalah yang diharapkan ada pada diri setiap siswa. Tidak ada seorang guru pun yang mengharapkan siswanya menjadi sampah masyarakat. Untuk itulah guru dengan penuh dedikasi dan loyalitas berusaha membimbing dan membina siswa agar di masa mendatang menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa.<sup>17</sup>

Sesungguhnya guru yang bertanggung jawab memiliki beberapa sifat, yang menurut Wens Tanlain dan kawan-kawan (1989: 31) ialah:

- a. Menerima dan mematuhi norma, nilai-nilai kemanusiaan;
- b. Memikul tugas mendidik dengan bebas, berani, gembira (tugas bukan menjadi beban baginya);

---

<sup>17</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 28

- c. Sadar akan nilai-nilai yang berkaitan dengan perbuatannya serta akibat-akibat yang timbul (kata hati);
- d. Menghargai orang lain, termasuk siswa;
- e. Bijaksana dan hati-hati (tidak nekat, tidak sembrono, tidak singkat akal);  
dan
- f. Takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Tanggung jawab guru yang terpenting ialah merencanakan dan menuntut murid-murid melakukan kegiatan-kegiatan belajar guna mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang diinginkan. Guru harus membimbing siswa agar mereka memperoleh keterampilan-keterampilan, pemahaman, perkembangan berbagai kemampuan, kebiasaan-kebiasaan yang baik, dan perkembangan sikap yang serasi.<sup>18</sup>

Jadi, guru harus bertanggung jawab atas segala sikap, tingkah laku, dan perbuatannya dalam rangka membina jiwa dan watak siswa. Dengan demikian, tanggung jawab guru adalah untuk membentuk siswa agar menjadi orang yang bersusila yang cakap, berguna bagi agama, nusa, dan bangsa di masa yang akan datang.

### **C. Keterkaitan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih**

Pendidikan fiqih merupakan salah satu program pendidikan yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, serta mengamalkan ajaran fiqih dari sumber utamanya

---

<sup>18</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), h. 127

kitab suci Al- Qur'an dan As-Sunnah. Dalam prosesnya terjadi interaksi antara guru dan siswa untuk mengembangkan gagasan dan pemahaman terhadap konsep yang telah dirumuskan dalam kurikulum pembelajaran. Dalam interaksi tersebut terkandung pesan-pesan yang diterima dalam bentuk pengetahuan kognitif, afektif dan psikomotorik.

Oleh karena itu, keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh efektifitas interaksi tersebut. Berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar disekolah memiliki keterkaitan yang sangat kuat dengan keberhasilan dan kesuksesan guru dalam menjalankan tugasnya, selanjutnya dalam menjalankan tugas mengajar seorang guru harus memiliki keterampilan dalam mengajar khususnya pada mata pelajaran Fiqih sebagai pendukung untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Banyak keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru, diantaranya adalah keterampilan operasional yakni keterampilan yang langsung berhubungan dengan siswa seperti:

1. Keterampilan bertanya

Dalam proses belajar mengajar bertanya mempunyai peranan penting, karena jika teknik pelontarannya tepat akan dapat membangkitkan minat dan rasa ingin tahu peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengembangkan pola berfikirnya.

2. Memberi penguatan

Penguatan adalah segala bentuk respon, yang terpenting dalam penguatan itu adalah dilakukan secara sungguh-sungguh, dengan

kehangatan dan keantusiasan, tidak mempunyai respon negatif sehingga siswa dapat termotivasi dan bisa menerima dengan baik.

### 3. Mengadakan variasi

Dalam kegiatan pembelajaran, variasi itu juga mempunyai peranan penting karena dengan adanya variasi pembelajaran motivasi belajar siswa akan meningkat serta dapat mengurangi kejenuhan dan kebosanan siswa dalam situasi pembelajaran.

### 4. Keterampilan menjelaskan

Menjelaskan adalah mendeskripsikan secara lisan, yang merupakan aspek penting yang harus dimiliki guru, oleh sebab itu keterampilan menjelaskan harus lebih ditingkatkan agar siswa yang mendengarkan bisa faham dan mudah menerima apa yang telah disampaikan atau dijelaskan oleh guru.

### 5. Membuka dan menutup pelajaran

Membuka dan menutup pelajaran merupakan dua kegiatan rutin yang dilakukan guru untuk memulai dan mengakhiri pembelajaran. Tetapi dalam kegiatan tersebut harus dilakukan secara profesional agar dapat memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan pembelajaran, seperti menarik minat siswa serta membangkitkan motivasi.

### 6. Membimbing diskusi kelompok kecil

Diskusi kelompok adalah suatu proses yang teratur dan melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka untuk mengambil kesimpulan dan memecahkan masalah. Dalam kegiatan tersebut dapat membangkitkan

komunikasi antara anggota satu dengan yang lainnya dan dapat meningkatkan kerja sama antar anggota kelompok.

#### 7. Mengelola kelas

Keterampilan pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, suatu kondisi belajar yang optimal dapat dicapai jika guru mampu mengatur serta dapat mengendalikan dalam suasana apapun, dalam hal ini tujuan pembelajaran yang optimal akan dapat tercapai.

#### 8. Mengajar kelompok kecil dan perorangan

Mengajar kelompok kecil dan perorangan merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap siswa, dengan begitu siswa dapat merasakan kehangatan tersendiri apabila guru tersebut menjalin hubungan akrab dengan siswa.

Dari beberapa keterampilan tersebut dapat diketahui bahwa keterampilan dalam mengajar seorang guru dapat menentukan keberhasilan dalam mencapai hasil belajar siswa dalam ilmu pengetahuan khususnya pada mata pelajaran fiqih.

### **D. Kerangka Konseptual Penelitian**

Kerangka konseptual atau kerangka berfikir merupakan “penjelasan sementara terhadap gejala permasalahan dalam penelitian yang dapat membuahkan kesimpulan yang berupa hipotesis”.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup>M. Subhana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung; Pustaka Setia, 2000), h. 35



Jadi kerangka berfikir adalah menghubungkan sebab akibat dari variabel bebas dan variabel terikat untuk memberikan gambaran berupa jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian yang akan penulis lakukan ini mengenai keterampilan mengajar guru mempunyai pengaruh yang signifikan dengan hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini kerangka konseptual yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Apabila keterampilan mengajar guru baik maka hasil belajar siswa akan baik.
2. Apabila keterampilan mengajar guru cukup maka hasil belajar siswa akan cukup.
3. Apabila keterampilan mengajar guru kurang maka hasil belajar siswa akan kurang.

## **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah “suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun atau mengarahkan penyelidikan selanjutnya.”<sup>20</sup>

Menurut pendapat lain hipotesis adalah “jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya.”<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Rajawali Pers), h.104

<sup>21</sup> S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 67

Berdasarkan pendapat di atas maka penulis simpulkan bahwa yang dimaksud dengan hipotesis adalah suatu jawaban sementara dari masalah yang ada dalam penelitian dimana penulis masih harus membuktikan kebenaran dari dugaan itu ke lapangan penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut: “Ada pengaruh antara keterampilan guruterhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.”

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian adalah suatu rencana yang dirancang sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian.<sup>22</sup>

Sesuai dengan judul yang peneliti kemukakan dalam penelitian ini yakni “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MA Ma’arif NU 5 Sekampung Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian kuantitatif.

Berdasarkan kutipan di atas, dapat dipahami bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.<sup>23</sup>

Apabila dikaitkan dengan penelitian ini maka dapat dijelaskan bahwa variabel pertama (variabel bebas) yaitu keterampilan mengajar sebab atau pengaruh terhadap variabel kedua (variabel terikat) yaitu hasil belajar siswa kelas XI.

Sedangkan pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, artinya “sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian,

---

<sup>22</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), h. 194

<sup>23</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 105

analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.<sup>24</sup>

Sedangkan sifat penelitian ini adalah bersifat korelatif. Penelitian korelatif bertujuan untuk menemukan ada tidaknya suatu pengaruh dan apabila ada, seberapa erat pengaruhnya serta berarti atau tidak pengaruh itu.

Jadi penelitian yang akan penulis lakukan adalah penelitian yang berbentuk data kuantitatif dan bersifat korelatif. Sedangkan lokasi penelitian ini adalah MA Ma'arif NU 5 Sekampung.

## **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut.<sup>25</sup>

Sedangkan pendapat lain mengungkapkan bahwa definisi operasional variabel yaitu gejala yang dapat diartikan objek penelitian, sehingga variabel adalah objek penelitian bervariasi.<sup>26</sup>

Sesuai dengan kedua pendapat di atas, definisi operasional berguna untuk memberikan suatu kejelasan tentang variabel penelitian. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>24</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 8

<sup>25</sup>Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h. 126

<sup>26</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 97

## 1. Variabel Bebas

Yang termasuk dengan variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>27</sup> Adapun variabel bebas penelitian ini adalah keterampilan mengajar guru yang meliputi:

- a.) Keterampilan bertanya
- b.) Memberi penguatan
- c.) Mengadakan variasi
- d.) Keterampilan menjelaskan
- e.) Membuka dan menutup pelajaran
- f.) Membimbing diskusi kelompok kecil
- g.) Mengelola kelas
- h.) Mengajar kelompok kecil perorangan

## 2. Variabel Terikat

Yang dimaksud dengan variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel terikat dalam hal ini adalah merupakan faktor yang akan mempengaruhi oleh variabel bebas, hasil belajar fiqih siswa MA Ma'arif NU 5 Sekampung yang diambil dari legger.

---

<sup>27</sup>Ibid.,h.39

## C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>28</sup> Sedangkan pendapat lain populasi adalah “seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan”. Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya.<sup>29</sup>

Dari pengertian tersebut yang dimaksud dengan populasi adalah segenap subjek penelitian baik yang berwujud manusia ataupun unsur lainnya yang terdapat dalam ruang lingkungan sebuah objek peneliti yang telah ditentukan. Adapun populasi dalam peneliti ini adalah seluruh siswa Kelas XI MA Ma’arif NU 5 Sekampung tahun pelajaran 2016/2017 yang terdiri dari 7 kelas yang berjumlah 220 orang siswa.

**Tabel 2**  
**Jumlah Populasi MA Ma’arif NU 5 Sekampung Kelas XI**

No.	Kelas	L	P	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Sampel
1.	IPA 1	7	18	25	
2.	IPA 2	7	25	32	32
3.	IPA 3	8	25	33	
4.	IPS 1	11	21	32	
5.	IPS 2	10	23	33	
6.	IPS 3	11	23	34	
7.	IAI	10	21	31	
<b>Jumlah</b>				<b>220</b>	<b>32</b>

Sumber: Absensi Guru MA Ma’arif NU 5 Sekampung

<sup>28</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 61

<sup>29</sup>Ibid., h. 118

Tabel di atas menjelaskan tentang jumlah kelas XI MAMa'arif NU 5 Sekampung yang terdiri dari 7 kelas.

## 2. Sampel

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.<sup>30</sup> Sedangkan menurut pendapat lain sampel adalah “sebagian bagian dari populasi, sebagai contoh (monster) yang diambil melalui cara tertentu”.<sup>31</sup>

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diambil melalui cara tertentu, yang dianggap bisa mewakili populasi.

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 2 yang berjumlah 32 siswa kelas XI IPA 2 MA Ma'arif NU 5 Sekampung.

## 3. Teknik Pengambilan Sampel

Sedangkan teknik sampling merupakan “teknik pengambilan sampel”. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah simple random sampling, “dikatakan simpel (sederhana), karena pengambilan anggota sampel dan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”.<sup>32</sup>

Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

---

<sup>30</sup>*Ibid.*, h. 62

<sup>31</sup>*Ibid.*, h. 121

<sup>13</sup>*Ibid.*, h. 142

Berdasarkan pendapat di atas bahwa teknik pengambilan sampel adalah suatu cara yang digunakan untuk pengambilan sampel dari populasi yang akan diteliti supaya dapat mewakili keseluruhan populasi.

Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini peneliti lakukan dengan berkonsultasi terlebih dahulu kepada guru mata pelajaran yang bersangkutan, dan beliau memilih untuk meneliti kelas XI IPA 2 yang menjadi sampel penelitian yang jumlah siswanya sebanyak 32 siswa yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Metode Angket (*Questionare*)**

Angket atau *questionare* adalah “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.<sup>33</sup> Sedangkan menurut pendapat lain, metode angket adalah “suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden”.<sup>34</sup>

Berdasarkan pendapat di atas bahwa metode angket merupakan metode yang menggunakan sejumlah pertanyaan kepada responden mengenai masalah yang akan diangkat sehingga memerlukan jawaban serta uraian singkat di permasalahan tersebut.

---

<sup>34</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 167



Adapun angket yang penulis gunakan adalah jenis angket tidak langsung yang bersifat tertutup yaitu jenis angket dengan item (pertanyaan) yang sudah disediakan alternatif jawaban oleh peneliti, sehingga responden tinggal memilih. Adapun jenis soal *multiple choice* alternatif jawaban yaitu:

- a. Alternatif jawaban a diberi skor 3
- b. Alternatif jawaban b diberi skor 2
- c. Alternatif jawaban c diberi skor 1

Metode angket penulis gunakan untuk memperoleh data keterampilan mengajar guru Fiqih siswa kelas XI MA Ma'arif NU 5 Sekampung.

## **2. Metode Dokumentasi**

“Dokumentasi, dari katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian”.<sup>35</sup>

Dari pendapat di atas penulis berpendapat bahwa metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis, metode ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang: sejarah berdirinya, visi dan misi, letak geografis, sarana dan prasarana, daftar guru dan karyawan, serta legger (hasil belajar).

---

<sup>35</sup>Ibid., h. 181

### 3. Metode Observasi

Metode observasi adalah “alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.”<sup>36</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui situasi dan kondisi proses pembelajaran fiqih di kelas XI MA Ma’arif NU 5 Sekampung agar peneliti dapat mengetahui bagaimanakah keterampilan mengajar guru dalam pembelajaran fiqih kelas tersebut.

### E. Instrumen Penelitian

Menurut Margono instrumen yaitu “Alat Pengumpul data yang harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga mendapatkan data empiris sebagaimana adanya,”<sup>37</sup>

Dengan demikian dapat dipahami bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Kemudian dalam penelitian ini penulis menggunakan angket sebagai instrumen penelitian. Angket akan dibagikan kepada siswa untuk memperoleh data keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih kelas XI MA Ma’arif Nu 5 Sekampung Tahun Pelajaran 2016/2017.

Adapun kisi-kisi instrumen variabel penelitian adalah sebagai berikut:

---

<sup>36</sup> Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 70

<sup>37</sup> Margono, *Metodologi Penelitian*, h. 155

## 1. Rancangan kisi-kisi instrumen

**Tabel 2**  
**Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian**

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1	Variabel bebas: Keterampilan guru mengajar	Siswa	Angket	Angket
2	Variabel terikat: Hasil belajar PAI siswa	Legger	Dokumentasi	Dokumentasi

**Tabel 3**  
**Kisi-kisi Angket Untuk Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI MA Ma'arif NU 5**

No	Variabel	Indikator	Jumlah Item
1.	Keterampilan mengajar guru (Variabel Bebas)	1. Keterampilan bertanya 2. Memberi penguatan 3. Mengadakan variasi 4. Keterampilan menjelaskan 5. Membuka dan menutup pelajaran 6. Membimbing diskusi kelompok kecil 7. Mengelola kelas 8. Mengajar kelompok kecil dan perorangan	3 2 3 3 3 2 2 2
2.	Hasil belajar	➤ Diambil dari legger kelas XI MA Ma'arif NU 5 Sekampung	
	Jumlah		20

## 2. Pengujian Instrumen

### a. Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>38</sup>

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.<sup>39</sup>

Untuk mengetahui penelitian ini valid atau tidak dalam tiap butir angket yang digunakan dan yang akan disebarkan kepada responden, maka penulis dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 16.00.

### b. Reabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*).<sup>40</sup>

Dengan demikian untuk mengetahui reabilitas instrumen yang akan digunakan, hasil jawaban pada tiap-tiap butir angket diuji dengan menggunakan program SPSS versi 16.00.

---

<sup>38</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: CV. Rineka Cipta, 1998), h. 121

<sup>39</sup>*Ibid*, h. 160

<sup>40</sup>Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 4

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisa data ini merupakan suatu tehnik untuk pengelolaan data yang telah terkumpul. Dalam penelitian ini untuk menganalisis “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MA Ma’arif NU 5 Sekampung. Setelah data terkumpul, khususnya data hasil penyebaran angket, maka data tersebut akan diolah,dianalisis dengan menggunakan rumus statistik karena data tersebut berbentuk data kuantitatif, menganalisis data tersebut agar tidak terjadi suatu kesalahan dalam pengukuran data, maka alat yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *regresi linier sederhana* menggunakan program SPSS versi 16.00.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Temuan Umum**

#### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **a. Sejarah Berdirinya MA Ma'arif NU 5 Sekampung**

Madrasah Aliyah Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur berdiri sejak 25 Juli 1983. Didirikan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Majelis Wakil Cabang (MWC) Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur, dengan kepala Madrasah Bapak Drs. Zaidun SW.

Madrasah ini terletak di Jalan Kampus Ma'arif Sumbergede No. 56 A Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur Propinsi Lampung, Kode Post 34182, No. Telpon/Fax (0725) 7850794. Madrasah Aliyah didirikan dengan latar belakang kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan, belum adanya Madrasah Aliyah ditempat ini serta ada 10 SLTP/MTs sebagai sekolah pendukung tersebut adalah : SLTP PGRI 1 Sekampung , SLTP PGRI II Sekampung , SLTP PGRI III Sekampung , SLTP PGRI IV Sekampung , SLTP N 1 Sekampung, SLTP N II Sekampung , SLTP Muhammadiyah Sekampung, SLTP Pertiwi Sekampung ,MTs Ma'arif NU 5 Sekampung, MTs Ma'arif 13 Hargomulyo, MTs Muhammadiyah Sekampung. Para tamatan/lulusan SLTP/MTS tersebut jika akan melanjutkan ke jenjang SLTA (Khususnya Madrasah Aliyah) mereka harus ke Metro dengan jarak tempuh kurang lebih 20 Km.

Hingga saat ini sudah 7 kali pergantian Kepala Madrasah, Sebagai berikut :

- 1) 1983 - 1984 : Drs.H.Zaidun, SW
- 2) 1984 - 1990 : Drs. H. Mulyono Herlambang
- 3) 1990 - 1992 : Drs.H.Ahmad Mudjab Kh, M.Pd.I
- 4) 1992 - 1998 : Drs Muhammad Rodjan
- 5) 1998 - 2006 : Drs Mahmud Yunus. M.Pd.I
- 6) 2006 - 2010 : Drs Rudi Ahmad Fauzi
- 7) 2010 - Sekarang : Fitriyanto, S.Ag

Diantara Kepala–kepala Madrasah tersebut hanya satu yang tenaga devinitif yaitu Drs.Muhammad Rodjan, selainnya adalah tenaga yang diangkat oleh yayasan.

#### **b. Visi dan Misi MA Ma’arif NU 5 Sekampung**

##### **1) Visi MA Ma’arif NU 5 Sekampung**

“Sebagai Pusat Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) dan seni yang Islami Populis, berkualitas, bermanfaat bagi masyarakat bagi kemaslahatan umat”.

##### **2) Misi MA Ma’arif NU 5 Sekampung**

- a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dan pengabdian kepada masyaRakat yang berbasis sains dan tekhnologi.
- b) Membentuk insan Akademik yang beretika dan berakhlak mulia dan memelihara tradisi ilmu-ilmu islam

- c) Memperbaiki mutu sarana dan Prasarana serta management secara berkesinambungan.
- d) Menjaga keharmonisan hubungan yang sinergis dengan lembaga-lembaga lain
- e) Meningkatkan kualitas input, proses dan output.

### **c. Letak Geografis dan Sarana Fisik MA Ma'arif NU 5 Sekampung**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dilapangan, MA Ma'arif NU 5 Sekampung didirikan pada tahun 1983, bertempat di Jalan Kampus Ma'arif Sumbergede No. 56 A Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur Propinsi Lampung. MA Ma'arif NU 5 Sekampung terletak di tempat strategis, sejuk dan nyaman karena berada di lingkungan pesantren. MA Ma'arif NU 5 Sekampung memiliki gedung yang memadai dengan 18 rombongan belajar. Dengan luas tanah 15.000 M<sup>2</sup>, dengan fasilitas yang memadai.

#### **1) Profil Sekolah**

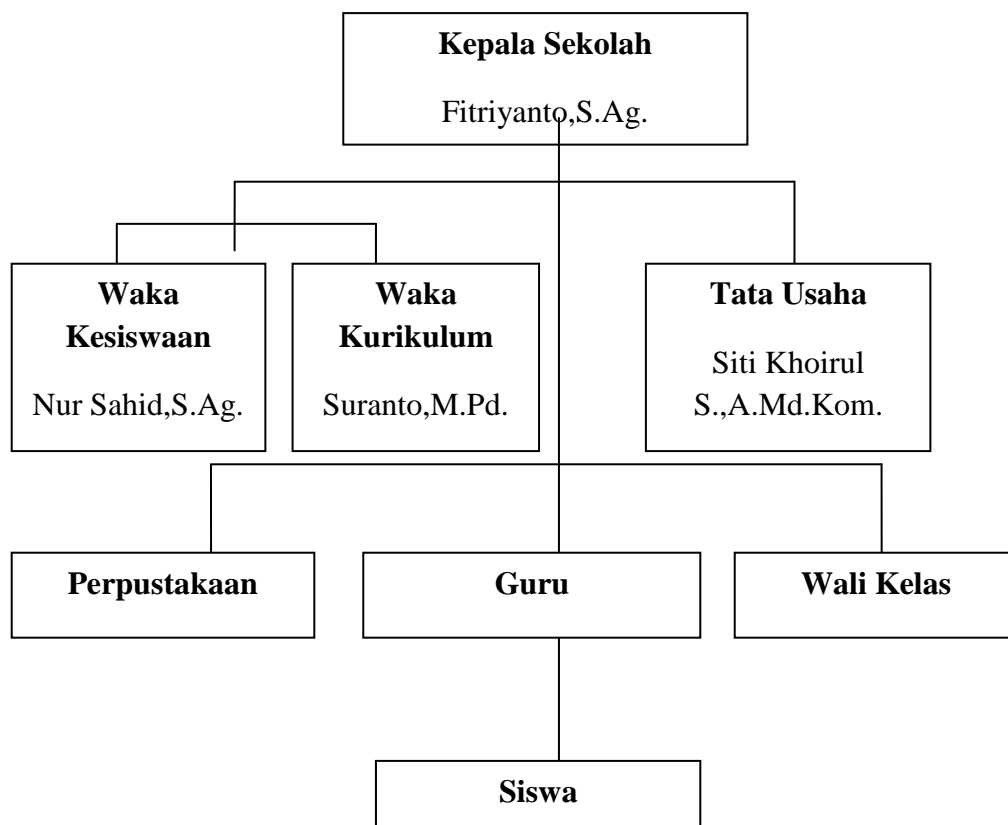
- a) Nama Madrasah : MA Ma'arif NU 5  
Sekampung Lam-Tim
- b) Tahun Berdiri : 26 Mei 1983
- c) NSM/NPSN : 312180208004/10806271
- d) Alamat : Jalan Kampus Ma'arif
- e) Desa : Sumbergede 56 A
- f) Kecamatan : Sekampung
- g) Kabupaten /Kodya : Lampung Timur



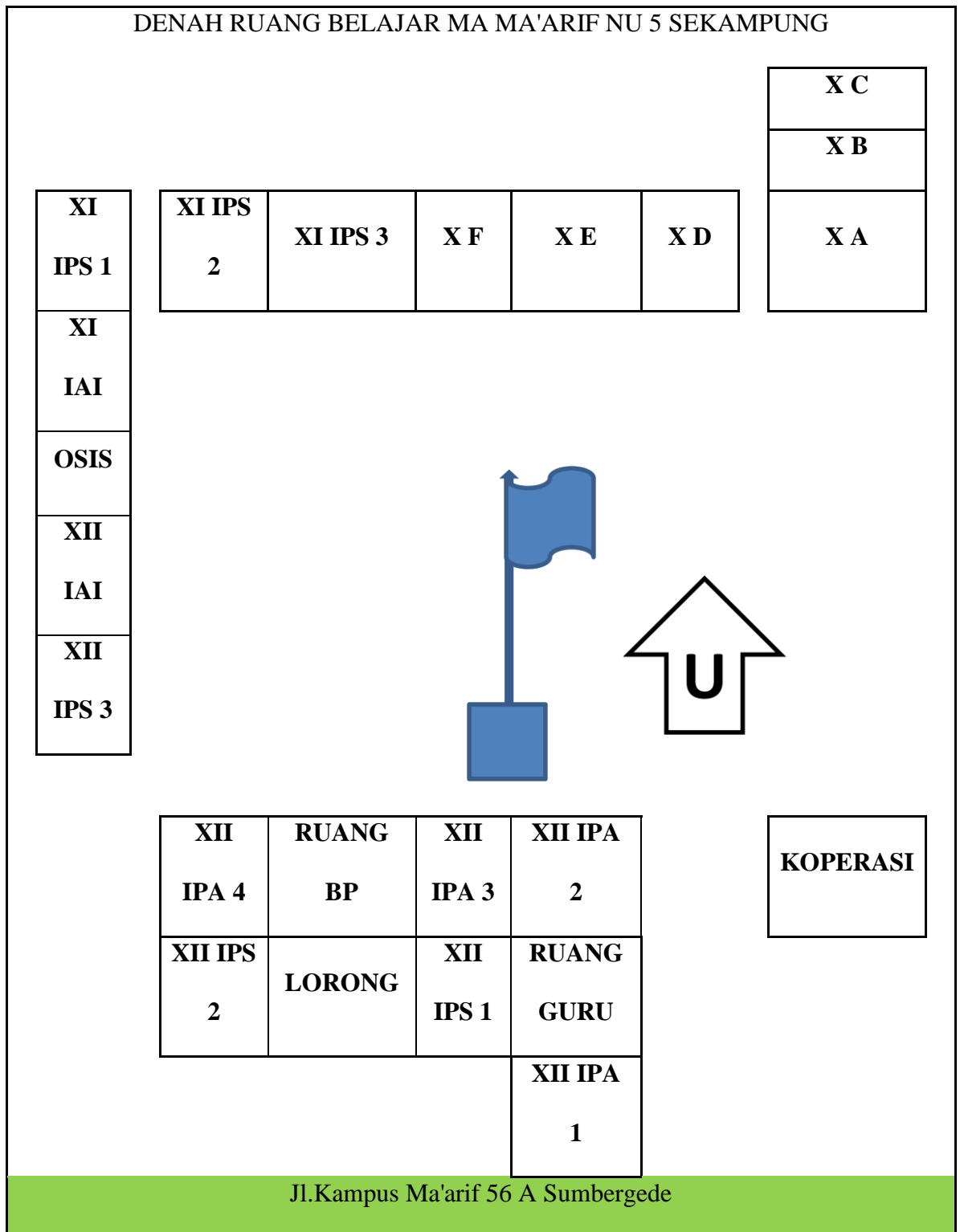
- h) Propinsi : Lampung
- i) No. Telpon/Fax : (0725) 7850794
- j) Kode Post : 34182
- k) Status Sekolah : Swasta
- l) Akreditasi : Terakreditasi A
- m) Surat Keputusan: 077.a/BAP-SM/12LPG/RKO/2013
- n) Penerbit SK ditandatangani : BANS/M Propinsi Lampung
- o) Jurusan yang dibuka : 1. Jurusan IPA  
2. Jurusan IPS  
3. JurusanProg Keagamaan
- p) Waktu Belajar : Pagi
- q) Anggota KKM : MAN 1 Metro Lampung  
Timur
- r) Organisasi Induk : LP. Ma'arif NU
- s) Yayasan Penyelenggara : Yayasan Pondok Pesantren  
Darul 'Ulum
- t) Kepala Sekolah :
- a. Nama Lengkap : Fitriyanto, S.Ag
- b. Tempat dan Tanggal Lahir : Sumbergede, 17 Agustus  
1978
- c. Pendidikan Terakhir : S-1
- d. Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa  
Arab

- e. TMT Kepala Madrasah : 20 Januari 2010
- u) Kurikulum Yang Digunakan : KTSP 2006 dan 2008
- v) Kegiatan Ekskul : Pramuka, IPNU, IPPNU, KIR, Olympiade Bidang Studi, Keagamaan, Olah Raga, UKS, Bela Diri, Seni
- w) Jumlah Guru /Pendidik : 62 Orang
- x) Jumlah Tenaga Kependidikan : 11 Orang
- y) Jumlah Siswa/Rombel : *Terlampir*

## 2) Struktur Organisasi MA Ma'arif NU 5 Sekampung



### 3) Denah Lokasi MA Ma'arif NU 5 Sekampung



#### 4) Sarana dan Prasarana MA Ma'arif NU 5 Sekampung

Mengenai sarana dan prasarana yang ada di MA Ma'arif NU 5 Sekampung sudah sangat memadai, baik yang utama maupun hanya penunjang. Lebih detailnya dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

No	Ruang	Jmlh	Kondisi			Kekurangan
			Baik	Cukup	Buruk	
1	Luas Tanah	15000 M <sup>2</sup>				
2	Belajar	18	14	1	3	4 Ruang
3	Kepala	1	1			
4	Staf	1	1			
5	Guru	1	1			
6	WC	6		6		6 Ruang
7	Aula	1			1	1 Ruang
8	Lap OR	2	2			
9	Laboratorium	1	1			
10	Masjid	1	1			
11	Osis dan Pramuka	1	1			



20	KS	3	3	3	3	3	2	1	3	3	1	3	3	2	1	3	3	3	43
21	DW	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	46
22	SG	2	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	41
23	AR	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	46
24	PR	2	1	3	2	3	2	1	1	3	3	2	2	2	3	3	2	1	46
25	SW	2	3	2	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	43
26	RH	2	3	2	1	1	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	2	3	39
27	UJ	3	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	41
28	HN	3	3	2	1	3	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	3	40
29	WR	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	41
30	MR	2	3	3	3	3	3	1	1	3	2	2	2	3	3	3	2	3	42
31	PN	3	1	2	3	3	3	1	2	3	2	3	2	2	3	3	3	1	40
32	MU	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	3	3	2	2	2	1	29

Berdasarkan hasil angket tersebut didapatkan nilai tertinggi 51, nilai terendah 21. Untuk mengetahui interval kelasnya digunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Selanjutnya penulis mengklasifikasikan Keterampilan mengajar guru dengan 3 kategori yaitu baik, cukup, kurang. Dari rumus sebelumnya, maka diperoleh interval kelas yaitu :

$$\text{Interval} = \frac{51 - 21 + 1}{3} = 10$$

Jumlah interval untuk variabel bebas penelitian ini (Keterampilan mengajar guru) adalah data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 5  
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Keterampilan mengajar

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persentase
1.	41 – 51	21	Baik	65.62%
2.	31 – 40	9	Cukup	28.13%
3.	21 – 30	2	Kurang	6.25%
	<b>Jumlah</b>	<b>32</b>		<b>100%</b>

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa Keterampilan mengajar guru untuk 32 siswa yang menjadi anggota sampel penelitian sebanyak 21 siswa menjawab baik (65.62%) dan 9 siswa menjawab cukup (28.12%) serta 2 siswa menjawab kurang (6.25%). Dari data tersebut maka dapat diketahui bahwa Keterampilan mengajar guru adalah baik.

#### **b. Hasil Belajar FIQIH**

Selanjutnya data tentang Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih yang peneliti dapatkan dari nilai *legger* dimasukkan kedalam tabel berikut:

Data tentang Hasil Belajar dalam Mata Pelajaran Fiqih siswa kelas XI MA Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.

Tabel 6  
Data Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas XI MA Ma'arif

No	Sampel	Hasil Belajar
1.	AR	82
2.	AM	76
3.	SB	86
4.	GN	76
5.	SK	76
6.	PN	87
7.	SG	78
8.	MH	76
9.	SA	76
10.	SH	82
11.	SM	76
12.	SK	76
13.	RM	80
14.	LS	77
15.	SY	77

16.	LS	75
17.	WD	77
18.	RJ	76
19.	SY	77
20.	KS	82
21.	DW	82
22.	SG	76
23.	AR	77
24.	PR	82
25.	SW	80
26.	RH	80
27.	UJ	76
28.	HN	82
29.	WR	72
30.	MR	77
31.	PN	76
32.	MU	72

Berdasarkan hasil angket tersebut didapatkan nilai tertinggi 87, nilai terendah 72. Untuk mengetahui interval kelasnya digunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Selanjutnya penulis mengklasifikasikan Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas XI MA Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur dengan 3 kategori yaitu baik, cukup, kurang. Dari rumus sebelumnya, maka diperoleh interval kelas yaitu :

$$\text{Interval} = \frac{87 - 72 + 1}{3} = 5$$

Jumlah interval untuk variabel terikat penelitian ini (Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas XI MA Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur) adalah data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :



Tabel 7  
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas XI MA Ma'arif  
NU 5 Sekampung Lampung Timur

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persentase
1.	83 – 87	2	Baik	6.25%
2.	78 – 82	10	Cukup	31.25%
3.	72 – 77	20	Kurang	62.5%
	<b>Jumlah</b>	<b>2</b>		<b>100%</b>

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas XI MA Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur untuk 32 siswa yang menjadi anggota sampel penelitian sebanyak 2 siswa mendapat nilai baik (6.25%) dan 10 siswa mendapat nilai cukup (31.25%) serta 20 siswa mendapat nilai kurang (62.5%). Dari data tersebut maka dapat diketahui bahwa Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas XI MA Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur adalah kurang.

## 2. Uji Persyaratan Analisis

Penelitian ini menggunakan rumus statistik parametris dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Kedua teknik ini baru dapat dilakukan apabila telah memenuhi beberapa persyaratan yaitu sebagai berikut

### a. Uji Validitas

Analisis uji validitas dalam penelitian bertujuan untuk menguji asumsi bahwa aspek kecermatan pengukuran Suatu alat ukur yang valid yang tidak hanya mampu menghasilkan data yang tepat akan tetapi juga harus memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut. Suatu skala atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau

memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Sedangkan tes yang memiliki validitas rendah akan menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran. Pengujian validitas ketiga data penelitian dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.00.

Taraf signifikansi yang digunakan sebagai dasar menolak atau menerima keputusan valid atau tidaknya suatu koefisien korelasi adalah  $\alpha = 0,05$ . Hipotesis yang dibentuk untuk uji validitas ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  = Data berdistribusi normal (Koefisien korelasi berarti)

$H_1$  = Data tidak berdistribusi normal (Koefisien korelasi tidak berarti).

Sebagai dasar pengambilan keputusan: Terima:  $H_0$  jika nilai signifikansi probabiliti  $> \alpha = 0,05$ ,  $H_1$  jika nilai signifikansi probabiliti  $< \alpha = 0,05$ . Hasil perhitungan uji validitas telah Peneliti sajikan pada tabel rangkuman berikut:

**Tabel 8**  
Rangkuman validitas keseluruhan item soal

No	Keterampilan Mengajar Guru		No	Keterampilan Mengajar Guru	
1	1.00	Valid	10	0.157	Valid
2	0.404	Valid	11	0.530	Valid
3	0.655	Valid	12	0.374	Valid
4	0.486	Valid	13	0.281	Valid
5	0.237	Valid	14	0.127	Valid

6	0.360	Valid	15	0.162	Valid
7	0.137	Valid	16	1.00	Valid
8	0.140	Valid	17	0.404	Valid
9	0.144	Valid			

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi probabilitas untuk variabel ( $x_1$ ) lebih besar dari nilai signifikansi  $\alpha = 0,05$  diambil sebagai batas toleransi kesalahan. Berdasarkan landasan pengambilan keputusan di atas, bahwa seluruh item soal dinyatakan valid dan dapat dijadikan instrumen pengambilan data penelitian. Selanjutnya berdasarkan keputusan di atas maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

#### **b. Uji Reabilitas**

Analisis uji reliabilitas dalam penelitian bertujuan untuk mengukur derajat ketepatan ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Suatu alat ukur dikatakan reliabel bila alat tersebut dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlebihan senantiasa menunjukkan hasil yang sama". Kegunaan reliabilitas data adalah untuk mengetahui atau menunjukkan keajekan suatu tes dalam mengukur gejala yang sama pada waktu dan kesempatan yang berbeda. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen dalam penelitian ini digunakan analisis statistik dengan menggunakan SPSS 16.00. Dengan taraf signifikansi 5% maka apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, berarti item tersebut dinyatakan diterima (reliabel) sedangkan  $r$  hitung  $\leq$   $r$  tabel,

berarti item tersebut dinyatakan tidak diterima (tidak reliabel). Hasil perhitungan uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel rangkuman berikut:

**Tabel 9**  
Uji Reliabelitas Item Soal Keseluruhan

<b>Item-Total Statistics</b>				
1	0.809	Reliabel	0.829	Reliabel
2	0.811	Reliabel	0.807	Reliabel
3	0.814	Reliabel	0.818	Reliabel
4	0.803	Reliabel	0.819	Reliabel
5	0.814	Reliabel	0.824	Reliabel
6	0.817	Reliabel	0.817	Reliabel
7	0.840	Reliabel	0.809	Reliabel
8	0.846	Reliabel	0.811	Reliabel
9	0.821	Reliabel		

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi probabilitas untuk variabel ( $x_1$ ) lebih besar dari nilai signifikansi  $\alpha = 0,05$  diambil sebagai batas toleransi kesalahan. Berdasarkan landasan pengambilan keputusan di atas,  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data variabel dalam penelitian ini adalah reliabel.

### 3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diajukan adalah “Ada pengaruh antara keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI MA Ma’rif NU 5 Sekampung”. Pengujian dilakukan dengan menggunakan teknik regresi linier sederhana. Hasil pengujian hipotesis ini terangkum pada tabel berikut:

**Tabel 10**  
Rangkuman Hasil Analisis regresi Sederhana

Korelasi	Koefisien Korelasi ( $r$ )	Koefisien Determinasi ( $r^2$ )	$p$	Keterangan
$ry_2$	.257 <sup>a</sup>	.066	<0,001	sangat signifikan

Hasil analisis memperlihatkan bahwa terdapat korelasi antara variabel keterampilan mengajar guru dengan variabel hasil belajardengan koefisien korelasi sebesar 0,257 dengan nilai probabilitas ( $p$ ) < alpha 0,01. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi yang terjadi antara kedua variabel tersebut sangat signifikan. Besarnya korelasi prediktor terhadap Hasil belajar adalah  $R^2 \times 100\%$ . Dari hasil analisis statistik yang dilakukan diperoleh nilai ( $R^2$ )=0,66. Berarti keterampilan mengajar guru menunjukkan pengaruh terhadap kesehatan hasil belajar siswa sebesar 66%. Dan sisanya 34% ditentukan oleh faktor lain.

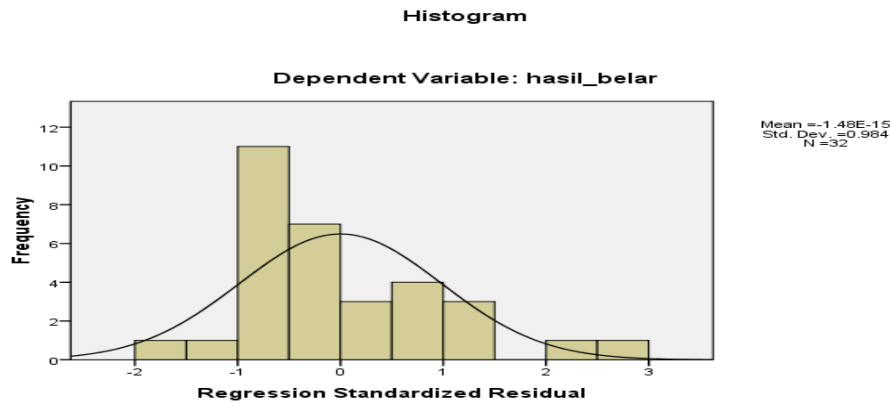
Untuk menguji keberartian koefisien arah persamaan garis dilakukan dengan uji- $t$ . Hasil analisis uji- $t$  yang dimaksud dapat dilihat pada tabel dan gambar sebagai berikut:

**Tabel 11**  
Uji Koefisien Arah Persamaan Garis Regresi Variabel Keterampilan mengajar guru ( $x_1$ ) dengan Hasil belajar( $y$ )

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72.203	4.118		17.533	.000
	keterampilan	.145	.100	.257	1.454	.156

a. Dependent Variable: hasil belajar

Selanjutnya, untuk lebih mudah dalam memaknai hasil tabel di atas, maka data dalam tabel tersebut disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Arah Garis Regresi Variabel Keterampilan mengajar guru ( $x_1$ ) dengan Hasil belajar ( $y$ )

Pada tabel ini terlihat bahwa harga  $t$  koefisien regresi sebesar 0.257 dengan nilai probabilitas ( $p$ ) <  $alpha$  0,01. Berdasarkan hasil analisis di atas yang semuanya signifikan maka hipotesis pertama dapat diterima dalam taraf kepercayaan 99%.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar guru ( $x_1$ ) memiliki korelasi secara signifikan dengan hasil belajar ( $y$ ) Besarnya 25.7% dan sisanya 74.3% ditentukan oleh faktor lain.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil angket yang didapatkan diketahui bahwa Keterampilan mengajar guru pada kategori baik, yaitu dari 32 siswa yang menjadi anggota sampel penelitian sebanyak 21 siswa menjawab baik (65.62%) dan 9 siswa menjawab cukup (28.12%) serta 2 siswa menjawab kurang (6.25%). Dari data tersebut maka dapat diketahui bahwa Keterampilan mengajar guru adalah baik. Sedangkan hasil belajar siswa dalam kategori kurang, yaitu dari 32 siswa yang menjadi anggota sampel penelitian sebanyak 2 siswa mendapat nilai baik (6.25%) dan 10 siswa mendapat nilai cukup (31.25%) serta 20 siswa mendapat nilai kurang (62.5%). Dari data tersebut maka dapat diketahui bahwa Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas XI MA Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur adalah kurang.

Selanjutnya berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Hasil analisis memperlihatkan bahwa terdapat korelasi antara variabel keterampilan mengajar guru dengan variabel hasil belajar dengan koefisien korelasi sebesar 0,257 dengan nilai probabilitas ( $p$ ) < alpha 0,01. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi yang terjadi antara kedua variabel tersebut sangat signifikan. Besarnya korelasi prediktor terhadap Hasil belajar adalah  $R^2$  x 100%. Dari hasil analisis statistik yang dilakukan diperoleh nilai ( $R^2$ )=0,66. Berarti keterampilan mengajar guru menunjukkan pengaruh terhadap kesehatan hasil belajar siswa sebesar 66%. Dan sisanya 34% ditentukan oleh faktor lain.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan dapat disimpulkan sebagai berikut ini.

1. Keterampilan mengajar guru dalam proses pembelajaran mata pelajaran Fiqih di MA Ma'arif NU 5 sekampung termasuk dalam kategori baik.
2. Tingkat pencapaian skor hasil belajar siswa kelas XI MA Ma'arif NU 5 Sekampung dalam kategori kurang, yaitu (62.5%).
3. Terdapat pengaruh antara keterampilan mengajar guru dan hasil belajar siswa MA Ma'arif NU 5 sekampung termasuk dalam kategori baik yakni sebesar 66%, dan sisanya 34% ditentukan oleh faktor lain.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut: Selanjutnya saran yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepada MA Ma'arif NU 5 Sekampung untuk meningkatkan fasilitas belajar dan keterampilan mengajar guru agar hasil belajar Fiqih siswa dapat lebih meningkat lagi.
2. Kepada Guru Fiqih MA Ma'arif NU 5 Sekampung agar senantiasa meningkatkan kinerjanya dan keterampilannya dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar Fiqih siswa dapat lebih meningkat lagi.



3. Kepada para siswa dapat lebih meningkatkan Semangat belajar agar hasil belajar terutama prestasi belajar Fiqih dapat meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Buchari Alma, *Guru Profesional*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013
- Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Sekripsi dan Tesis*, Jakarta: Rajawali Pers
- M. Subhana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung; Pustaka Setia, 2000
- Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011
- Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010
- Muhammad Ma'shum Zein, *Ilmu Ushul Fiqh*, Jombang: Darul Hikmah, 2008
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012
- Ngalim Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011
- , *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016
- S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009
- , *Statistika unutup Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, Jakarta: CV. Rineka Cipta, 1998

-----, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta:  
Rineka Cipta, 2010

Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta:  
Rineka Cipta, 2010

Syeikh Az-Zarnuji, *Terjemah Ta'lim Muta'alim*, Surabaya: Mutiara Ilmu, 2009

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)  
TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR GURU**

**Identitas Responden**

1. Nama :
2. Kelas :
3. Alamat :

**Petunjuk**

1. Tulislah nama, kelas dan alamat pada tempat yang telah disediakan.
2. Anda diminta menjawab pertanyaan berikut dengan jujur dan benar karena seluruh pertanyaan hanya diperlukan untuk penelitian tidak terpengaruh terhadap nilai anda.
3. Beri tanda silang (X) pada salah satu alternatif jawaban a, b, dan c yang paling anda anggap cocok dan benar.

**Soal**

1. Sebelum pelajaran berlangsung guru mengadakan bahan apersepsi yang mengulas kembali materi yang lalu. Apakah materi yang lalu berkaitan dengan materi yang akan disampaikan?  
a. Ya                      b. Kadang-kadang                      c. Tidak
2. Setelah menjelaskan materi yang telah disampaikan guru tentu memberikan pertanyaan. Apakah pertanyaan yang diajukan guru kepada siswa mudah dipahami?  
a. Ya                      b. Kadang-kadang                      c. Tidak
3. Dalam proses pembelajaran. Apakah guru anda memberikan kesempatan bertanya kepada anda jika anda kurang faham tentang materi pembelajaran?  
a. Ya                      b. Kadang-kadang                      c. Tidak
4. Terkait dengan pertanyaan nomor 3 ketika guru memberi kesempatan bertanya tentang materi yang belum dipahami. Apakah guru selalu menjawab sesuai dengan materi yang disampaikan?  
a. Ya                      b. Kadang-kadang                      c. Tidak
5. Saat siswa sudah mulai bosan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Apakah guru memberikan kegiatan yang bisa membangkitkan motivasi belajar anda?  
a. Ya                      b. Kadang-kadang                      c. Tidak
6. Saat guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan siswa tersebut bisa menjawabnya. Apakah guru selalu memberikan pujian atau hadiah?  
a. Ya                      b. Kadang-kadang                      c. Tidak

7. Dalam proses pembelajaran. Apakah guru anda menggunakan berbagai macam metode yang tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak
8. Saat menjelaskan guru harus menggunakan intonasi (suara) yang jelas dalam menyampaikan materi. Apakah guru melakukan sikap tersebut?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak
9. Apakah guru menggunakan alat yang bervariasi (bermacam-macam) untuk menjelaskan materi yang diajarkan?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak
10. Dalam menyampaikan / menjelaskan materi terkadang adasiswa yang tidak memperhatikan. Apakah pada saat ada siswa yang tidak memperhatikan guru selalu sabar untuk menasehati siswa agar memperhatikan penjelasannya?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak
11. Dalam menjelaskan materi yang akan disampaikan guru memungkinkan harus memberikan contoh agar siswa paham. Apakah guru selalu memberikan contoh yang mudah dipahami oleh siswa?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak
12. Saat memperhatikan penjelasan guru mengenai materi Fiqih, terkadang siswa masih ada yang belum paham. Apakah guru selalu memberikan bantuan saat mengajar perorangan?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak
13. Setelah proses belajar mengajar telah selesai. Apakah guru selalu menutup pelajaran dengan mengambil kesimpulan?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak
14. Sebelum menutup pelajaran guru memberikan motivasi minat agar siswa tidak malas untuk belajar. Apakah guru melakukan sikap tersebut?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak
15. Selain mengajukan pertanyaan, guru harus memberikan tugas yang telah disampaikan dengan membentuk kelompok. Apakah guru Fiqih melakukan sikap tersebut?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak
16. Guru menginginkan siswa terlibat aktif saat proses belajar mengajar berlangsung baik dilakukan secara berkelompok maupun individu dengan mengatur tempat duduk. Apakah guru Fiqih melakukan sikap tersebut?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak
17. Saat belajar berlangsung terkadang ada siswa yang ribut atau mengobrol. Apakah saat ada siswa yang ribut guru selalu memarahinya?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak

**OUT LINE**  
**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP**  
**HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH**  
**KELAS XI MA MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG TAHUN**  
**PELAJARAN 2016/2017**

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Abstrak

Halaman Orisinilitas Penelitian

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Halaman Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih
  - 1. Pengertian Hasil Belajar Fiqih

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
3. Kriteria Hasil Belajar
- B. Keterampilan Mengajar Guru
  1. Pengertian Keterampilan Mengajar Guru
  2. Macam-macam Keterampilan Mengajar
  3. Fungsi Guru
  4. Tanggung Jawab Guru
- C. Keterkaitan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
  1. Variabel Bebas
  2. Variabel Terikat
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
  1. Populasi
  2. Sampel
  3. Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengambilan Data
  1. Metode Angket (*Quistionare*)
  2. Metode Dokumentasi
  3. Metode Interview
  4. Metode Observasi
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Temuan Umum
  1. Deskripsi Lokasi Penelitian
    - a. Sejarah Berdirinya MA Ma'arif NU 5 Sekampung
    - b. Visi dan Misi MA Ma'arif NU 5 Sekampung

- c. Sarana dan Prasarana MA Ma'arif NU 5 Sekampung
  - d. Keadaan Siswa MA Ma'arif NU 5 Sekampung
  - e. Keadaan Guru MA Ma'arif NU 5 Sekampung
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
    - a. Keterampilan Mengajar Guru
    - b. Hasil Belajar Fiqih
- B. Temuan Khusus
  - C. Pembahasan

## **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, Juni 2017  
Penulis

**Khusnul Khotimah**  
1283581

Pembimbing I

Pembimbing II

**Drs. M. Ardi, M.Pd.**  
NIP. 19610210 198803 1 0004

**Buyung Syukron, S.Ag, SS. MA.**  
NIP. 19721112 200003 1 004



- c. Sarana dan Prasarana MA Ma'arif NU 5 Sekampung
  - d. Keadaan Siswa MA Ma'arif NU 5 Sekampung
  - e. Keadaan Guru MA Ma'arif NU 5 Sekampung
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- a. Keterampilan Mengajar Guru
  - b. Hasil Belajar Fiqih
- B. Temuan Khusus
- C. Pembahasan

## **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**Metro, Januari 2017**  
**Penulis**



**Khusnul Khotimah**  
**NPM: 1283581**

**Pembimbing I**



**Drs. M. Ardi, M.Pd.**  
**19610210 198803 1 004**

**Pembimbing II**



**Buyung Syukron, S.Ag, SS. MA.**  
**19721112 200003 1 004**

26/01/17

## Correlations

	Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9	Item10	Item11	Item12	Item13	Item14	Item15	Item16	Item17
Item1 Pearson Correlation	1	.404*	.655**	.486**	.237	.360*	.137	-.140	-.044	.157	.530**	.347	.281	-.027	.162	1.000**	.404*
Sig. (2-tailed)		.022	.000	.005	.191	.043	.453	.444	.810	.391	.002	.052	.119	.882	.376	.000	.022
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Item2 Pearson Correlation	.404*	1	.344	.288	.146	.238	.022	.121	.318	.029	.207	.394*	.239	.058	.223	.404*	1.000**
Sig. (2-tailed)	.022		.054	.110	.424	.190	.905	.509	.076	.875	.257	.026	.187	.753	.221	.022	.000
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Item3 Pearson Correlation	.655**	.344	1	.470**	.251	.261	.030	-.331	.087	.146	.395*	.323	.394*	.054	.367*	.655**	.344
Sig. (2-tailed)	.000	.054		.007	.166	.150	.871	.064	.637	.425	.025	.071	.026	.771	.039	.000	.054
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Item4 Pearson Correlation	.486**	.288	.470**	1	.605**	.308	.075	.149	.251	.180	.662**	.254	.401*	.173	.412*	.486**	.288
Sig. (2-tailed)	.005	.110	.007		.000	.086	.684	.417	.166	.325	.000	.160	.023	.344	.019	.005	.110
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Item5 Pearson Correlation	.237	.146	.251	.605**	1	.421*	-.008	.069	.501**	.297	.495**	.081	.099	.319	.387*	.237	.146
Sig. (2-tailed)	.191	.424	.166	.000		.016	.967	.707	.004	.098	.004	.659	.590	.075	.029	.191	.424
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Item6 Pearson Correlation	.360*	.238	.261	.308	.421*	1	-.211	-.302	.294	.148	.496**	.327	.473**	.433*	.338	.360*	.238
Sig. (2-tailed)	.043	.190	.150	.086	.016		.246	.093	.103	.419	.004	.067	.006	.013	.059	.043	.190
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Item7 Pearson Correlation	.137	.022	.030	.075	-.008	-.211	1	.289	-.091	.248	-.008	-.173	.083	.146	-.169	.137	.022



Item15	Pearson Correlation	.162	.223	.367*	.412*	.387*	.338	-.169	.123	.519**	.247	.289	.399*	.175	.462**	1	.162	.223
	Sig. (2-tailed)	.376	.221	.039	.019	.029	.059	.354	.504	.002	.173	.109	.024	.337	.008		.376	.221
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Item16	Pearson Correlation	1.000**	.404*	.655**	.486**	.237	.360*	.137	-.140	-.044	.157	.530**	.347	.281	-.027	.162	1	.404*
	Sig. (2-tailed)	.000	.022	.000	.005	.191	.043	.453	.444	.810	.391	.002	.052	.119	.882	.376		.022
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Item17	Pearson Correlation	.404*	1.000**	.344	.288	.146	.238	.022	.121	.318	.029	.207	.394*	.239	.058	.223	.404*	1
	Sig. (2-tailed)	.022	.000	.054	.110	.424	.190	.905	.509	.076	.875	.257	.026	.187	.753	.221	.022	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	38.12	32.952	.600	.	.809
VAR00002	37.97	32.354	.541	.	.811
VAR00003	38.25	33.484	.514	.	.814
VAR00004	38.03	31.064	.657	.	.803
VAR00005	37.94	33.609	.500	.	.814
VAR00006	38.31	34.028	.464	.	.817
VAR00007	38.94	36.512	.081	.	.840
VAR00008	38.12	36.952	.021	.	.846

VAR00009	37.88	35.081	.389	.	.821
VAR00010	38.53	35.160	.254	.	.829
VAR00011	37.94	32.641	.634	.	.807
VAR00012	38.06	34.060	.439	.	.818
VAR00013	38.12	34.500	.428	.	.819
VAR00014	37.97	34.934	.321	.	.824
VAR00015	37.72	34.789	.502	.	.817
VAR00016	38.12	32.952	.600	.	.809
VAR00017	37.97	32.354	.541	.	.811

#### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	keterampilan <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: hasil

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.257 <sup>a</sup>	.066	.035	3.456	.066	2.114	1	30	.156

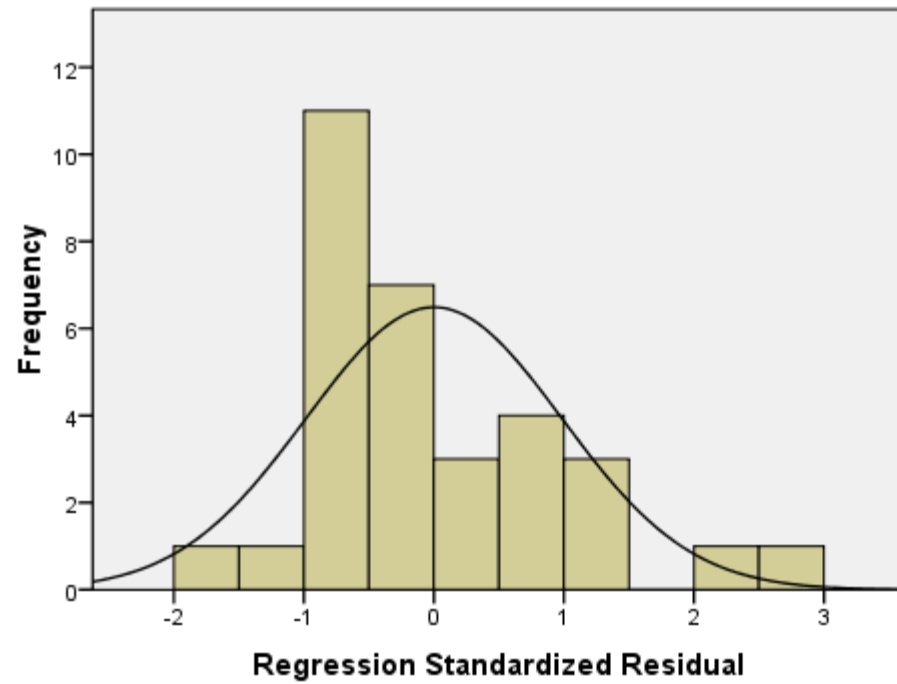
a. Predictors: (Constant), keterampilan

b. Dependent Variable: hasil

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72.203	4.118		17.533	.000
	keterampilan	.145	.100	.257	1.454	.156
a. Dependent Variable: hasil						

## Histogram

Dependent Variable: hasil\_belar





**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) JURAI SIWO METRO  
JURUSAN TARBIYAH**

*Jl. KH. Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Telp. (0725) 41507*

Nomor : Sti.13/JST/PP.00.9/0539/2016  
Lamp : -  
Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Metro, 12 Februari 2016

Kepada Yth.,  
Kepala Sekolah MA Ma'arif NU 5 Sekampung  
Di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Khusnul Khotimah**  
NPM : 1283581  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : PAI  
Judul : Pengaruh Keterampilan Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MA Ma'arif NU 5 Sekampung

Untuk melakukan pra survey di MA Ma'arif NU 5 Sekampung.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*







**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU**  
**MADRASAH ALIYAH MA'ARIF NU 5**

STATUS : TERAKREDITASI.A NOMOR : 077a/BAP-SM/12LPG/RKO/2013  
NSM : 131218070009 / NPSN : 10816318

at : Jl. Kampus Sumbergede 56 A, Sekampung Lampung Timur 34182 Telp. 0725 - 7850794

**SURAT IZIN PRA SURVEY**

Nomor: 103/421.3-MAMNU.5/II/2016

Berdasarkan Surat dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, tanggal 12 Februari 2016 Nomor Sti.13/JST/PP.00.9/0539/2016 tentang izin Pra Survey,

Kami Kepala Madrasah Aliyah Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur Memberikan Izin Kepada :

Nama : Khusnul Khotimah  
NPM : 1283581  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : PAI  
Judul : Pengaruh Keterampilan Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MA Ma'arif NU 5 Sekampung Tahun Pelajaran

Untuk melaksanakan Pra Survey di MA Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur dalam rangka penyelesaian tugas akhir/ skripsi.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sekampung, 22 Februari 2016

Kepala MA Ma'arif NU 5 Sekampung



W. YANTO, S.Ag



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) JURAI SIWO METRO  
JURUSAN TARBİYAH**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. ( 0725 ) 41507

Nomor : Stt.06/JST/PP.009/0171/2017  
Lamp : -  
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Metro, 25 November 2016

Kepada Yth:

1. Sdr. Drs.M. Ardi, M.Pd
  2. Sdr. Buyung Syukron, S. Ag.,SS, Ma
- Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Khusnu, Khotimah

NPM : 1283581

Jurusan : Tarbiyah/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
  - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
  - a. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
  - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
  - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
  - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
  - b. Isi ± 2/3 bagian
  - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan saudara kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Ketua Jurusan Tarbiyah.



**Dr. Akla, M.Pd**

NIP. 19691008 200003 2005 y





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2086/In.28/R.1/TL.00/04/2017  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA MA MA'ARIF NU 5  
SEKAMPUNG  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2085/In.28/R/TL.01/04/2017, tanggal 11 April 2017 atas nama saudara:

Nama : **KHUSNUL KHOTIMAH**  
NPM : 1283581  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MA MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS XI MA MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2016/2017".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 11 April 2017  
Wakil Rektor Bidang Akademik  
dan Kelembagaan,



**Dr. Suhairi, S.Ag, MH**  
NIP. 197216011999031003



# MADRASAH ALIYAH MA'ARIF NU 5

STATUS : TERAKREDITASI A NOMOR : 077a/BAP-SM/12LPG/RKO/2013

NSM : 131218070009 / NPSN : 10816318

Jl. Kampus Sumbergede 56 A, Sekampung Lampung Timur 34182 Telp. 0725 - 7850794

## SURAT IZIN RESEARCH

Nomor: 181/421.3-MAMNU.5/V/2017

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, tanggal 11 April 2017 Nomor B-2085/In.28/R.1/TL.01/04/2017 tentang Izin Research, dengan ini Kepala Madrasah Aliyah Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur memberikan izin kepada:

Nama	: Khusnul Khotimah
NPM	: 1283581
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (S1)
Judul Skripsi	: Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MA Ma'arif NU 5 Sekampung Tahun Pelajaran 2016/2017

Untuk melaksanakan Research di MA Ma'arif NU 5 Sekampung, Lampung Timur dari tanggal 11 April - 12 Mei 2017

Demikian surat izin penelitian ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di	: Sekampung
Tanggal	: 12 Mei 2017
Kepala Madrasah	



*[Signature]*  
**ELIYANTO, S.Ag**





**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU**  
**MADRASAH ALIYAH MA'ARIF NU 5**

STATUS : TERAKREDITASI.A NOMOR : 077a/BAP-SM/12LPG/RKO/2013  
NSM : 131218070009 / NPSN : 10816318

Jl. Kampus Sumbergede 56 A, Sekampung Lampung Timur 34182 Telp. 0725 - 7850794

**SURAT KETERANGAN OBSERVASI/SURVEY**

Nomor: 182/421.3-MAMNU.5/V/2017

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, tanggal 11 April 2017 Nomor B-2085/In.28/R.1/TL.01/04/2017 tentang Izin Research, dengan ini Kepala Madrasah Aliyah Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur menerangkan bahwa:

Nama : Khusnul Khotimah  
NPM : 1283581  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (S1)  
Judul Skripsi : Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MA Ma'arif NU 5 Sekampung Tahun Pelajaran 2016/2017

Telah Melaksanakan Obsevasi/Survey di MA Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/ Skripsi.

Demikian surat izin penelitian ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di  
Tanggal  
Kepala Madrasah

: Sekampung  
: 12 Mei 2017



**ETRIYANTO, S.Ag**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pustaka.metrouniv.ac.id; e-mail: pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-643/ln.28/S/OT.01/06/2017**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : KHUSNUL KHOTIMAH  
NPM : 1283581  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2016 / 2017 dengan nomor anggota 1283581.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Juni 2017  
Kepala Perpustakaan



*[Handwritten Signature]*  
Drs. Mokhtandj Sudin, M.Pd. /  
NIP. 195808311981031001





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainusi@stainmetro.ac.id) website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
IAIN METRO

Nama : Khusnul Khotimah  
Fakultas : Tarbiyah  
NPM : 1283581  
Jurusan : PAI  
Tahun Ajaran : 2016

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Kamis/20/ Apr/2017	✓	perbaiki APD (Questionare) dan upayakan Semaksimal mungkin, ada Embrounisan pertanyaan sbelumnya.	<u>Usnut</u>
2	Kamis/ 27/Apr/17	✓	-Aee APD. layout penelitian.  -Konsultasikan pemb.I terlebih dahulu	<u>Usnut</u>  <u>Usnut</u>

Diketahui :  
Dua jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA  
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

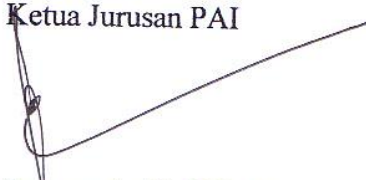
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO


Nama : Khusnul Khotimah  
NPM : 1283581  
Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
i.	Selasa 02/2017 105	✓		Ace - App. dg Catatan perbaiki pd butir ke 5.	<u>Ummuk</u>

Mengetahui:  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

  
**Drs. M. Ardi, M.Pd**  
NIP. 19610210 198803 1 004







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Khusnul Khotimah Jurusan : PAI  
NPM : 1283581 Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Kamis 08/2017 /06			Ace pemb. I utuh & minagasya Konsultasikan dengan pemb. I	

Mengetahui:  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Buyung Syukron, S.Ag., SS., MA**  
NIP. 19721112 200003 1 004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Khusnul Khotimah  
NPM : 1283581

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Senin 06/02	✓		Waktu bimbingan lampirkan hasil bimbingan dg pembz	<u>Usnut</u>

Mengetahui:  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Drs. M. Ardi, M.Pd**  
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

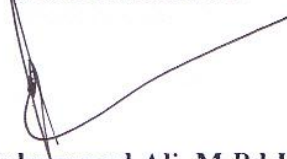
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO


Nama : Khusnu' Khotimah Jurusan : PAI  
NPM : 1283581 Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 14/2017 06	✓		Acc Usul & Mungayly	<u>Usul</u>

Mengetahui:  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

  
**Drs. M. Ardi, M.Pd**  
NIP. 19610210 198803 1 004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Khusnul Khotimah  
NPM : 1283581

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	26/2017 /01		✓	Acc Out line. Lanjutkan BAB I & II Dibawa outline setiap proses bimbingan	<u>Ulsant</u>

Mengetahui:  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Buyung Syakron, S.Ag., SS., MA  
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

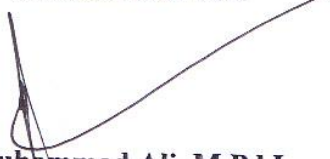
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Khusnul Khotimah Jurusan : PAI  
NPM : 1283581 Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	26/01 2017	✓		Acc Out Line.	<u>Usnut</u>

Mengetahui:  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

  
**Drs. M. Ardi, M.Pd**  
NIP. 19610210 198803 1 004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

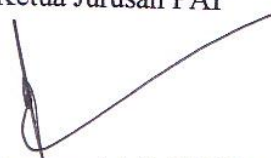
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Khusnul Khotimah  
NPM : 1283581  
Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Jum'at 27/01 2017		✓	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki BAB II</li><li>- Sesuaikan dengan kerangka penulisan Hasil Penelitian Kuantitatif h. 43. Jangan melihat bagian penjelasan BAB II seperti pada hal. 46</li><li>- Hipotesis jadikan Point E</li><li>- Footnote diperbaiki</li><li>- Penulisan disesuaikan dengan standard EYD</li></ul>	<u>Usmt</u>  <u>Usmt</u> <u>Usmt</u> <u>Usmt</u>

Mengetahui:  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

  
**Buyung Syukron, S.Ag., SS., MA**  
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Khusnul Khotimah  
NPM : 1283581

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2.	Kamis / 02/02 2017		✓	Acc BAB I s/d III Lanjutkan pada APD. Konsultasikan terlebih dahulu pada pemb. I	

Mengetahui:

Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Buyung Syukri, S.Ag., SS., MA**  
NIP. 19721112 200003 1 004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Khusnul Khotimah  
NPM : 1283581

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Kamis 16/02 2017	✓		<u>Hal 2</u> Keterampilan mengajar tdk wajar di ambil melalui wawancara dg siswa (minimal wali kelas atau kp. Sekolah)	<u>Usnut</u>
				<u>Hal 3</u> KKM tidak dapat digadikan ukuran gunakan kriteria seperti pd hal 10	<u>Usnut</u>
				<u>Hal 4</u> Identifikasi & batasan masalah sama saja. (lihat buku pedoman)	<u>Usnut</u>

Mengetahui:  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd  
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Khusnul Khotimah  
NPM : 1283581

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	10/04 2017	✓		Acc I - III di lanjutkan proses berikutnya	<u>Usant</u>

Mengetahui:  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd  
NIP. 19610210 198803 1 004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Khusnul Khotimah  
NPM : 1283581

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2.	lanjutan Kamis 16/02 2017	✓		<u>Hal 9</u> Dilengkapi penjelasan ttg dimana untuk keterampilan mengajar dan mempengaruhi hasil belajar <u>Hal 29</u> Hipotesis di perbaiki lihat rumusan masalah selaras dg hipotesis (pengaruh atau hubungan?) <u>Hal 33</u> nilai dalam bentuk apa	<u>Usnut</u>  <u>Usnut</u>  <u>Usnut</u>

Mengetahui:  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd  
NIP. 19610210 198803 1 004













## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Khusnul Khotimah dilahirkan di Bumiharjo 39 B pada tanggal 14 Agustus 1993 penulis merupakan anak ke enam dari 6 bersaudara dari pasangan Bapak Mustofa Abbbas dan Ibu Siti Alfiah.

Penulis mulai menempuh pendidikan di SD N 1 Banjarrejo 38 A dan selesai pada tahun 2006. Kemudian melanjutkan ke MTs N Metro Lampung Timur dan lulus pada tahun 2009. Setelah itu penulis melanjutkan di MA Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur lulus pada tahun 2012.

Setelah lulus penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro yang sekarang beralih nama menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun Akademik 2012/2013.